

Aturan Gereja

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
26 Desember 1963

1 (1) Di sini, bagaimanakah anda menyalakan—menyalakannya? Ya, uh-huh . . . ? . . . [Kaset rekaman kosong—Ed.] Anda bersiap-siap untuk mematikan itu. Kemudian, ketika, saya akan menganggukkan kepala saya kepada anda, seperti itu. Paham? Paham? Bukan main, menganggukkan kepala saya kepada anda. Anda . . . [Seseorang berkata, "Kapan anda ingin saya melakukan itu?" Seseorang berkata, "Dia berkata, 'Nyalakan itu.'"]

Saudara-saudara, kita sudah menghendaki adanya pertemuan bersama ini di sini pada malam ini untuk maksud mengetahui bagaimana mengoperasikan gereja Allah yang hidup, di mana, kita percaya kita merupakan bagian dari gereja ini.

(2) Saya ingin, hal yang pertama, saya ingin mengatakan bahwa di dalam perjalanan-perjalanan saya berkeliling dunia, sejauh yang saya tahu, ini adalah salah satu dari tempat-tempat yang paling rohani di mana Anda merasakan Roh Allah lebih daripada tempat lain mana pun yang saya tahu. Saya sudah mempunyai dua tempat yang lain dulu di dalam pikiran saya, tetapi sampai sejauh ini nampaknya kita tidak melihat tempat-tempat tersebut; salah satu darinya sudah masuk ke organisasi, dan yang satunya lagi semacam sudah—sudah jatuh.

(3) Jadi saya dipanggil kemarin dan di—diberitahukan kepada saya bahwa anda semua menginginkan sebuah pertemuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada saya berkenaan dengan tugas-tugas anda di dalam gereja ini, dan saya . . . untuk itulah saya berada di sini pada malam ini, adalah . . . dan untuk—untuk mengatur gereja, atau untuk memberikan kepada anda hal-hal yang saya pikir itu—itu adalah yang substansial untuk membuat gereja ini berkelanjutan.

2 (4) Saudara-saudara, saya yakin anda benar-benar menyadari hal itu, sebagaimana saya sudah membuat pernyataan ini yaitu perihal ini merupakan sebuah tempat yang rohani. Ini bukanlah tempat yang terbesar di dunia, dan ini bukanlah nyanyian yang terhebat, jeritan yang terkuat, teriakan yang terkeras, atau bahasa lidah yang terhebat, dan yang lainnya yang kita miliki, bukan itu, tetapi ini adalah soal kualitas Roh yang beroperasi di sini di tabernakel ini. Dan, sampai sejauh ini, saya ingin memuji dan berterima kasih kepada Saudara Neville, dan kalian saudara-saudara yang di sini, para trustee, dan para diaken, dan para pengawas sekolah Minggu, dan semuanya, atas—atas apa yang sudah anda kerjakan di dalam membantu menjaga hal ini seperti ini. Ini sudah lama menjadi doa saya, dan sebuah kerinduan sejak anak-anak, untuk melihat gereja ditempatkan di dalam aturan dan tetap di dalam aturannya.

3 (5) Nah, dulu ketika kita mendedikasikan gereja ini, saya memberitahu anda, "Sedikit waktu lagi saya mempunyai sesuatu untuk dibicarakan kepada Anda," bagaimana menempatkan hal ini di dalam aturannya, caranya itu seharusnya dijalankan. Dan anda sudah memulai . . . sesudah pergi dari sini, kita memiliki para minister dan seterusnya. Tetapi sekarang, Saudara Neville yang masih muda di antara kita, datang ke antara kita, saya dulu berpikir akan lebih baik bagi Saudara Neville untuk semakin diteguhkan di dalam Iman sebelum saya menyampaikan hal-hal yang seperti itu seperti yang hendak saya lakukan sekarang. Tetapi sekarang, sesudah saya mendapati dia sudah diteguhkan dengan baik di dalam Iman, dan mengerti apa itu Doktrin, dan—dan sudah memainkan bagian sebagai saksi yang setia bagi Kristus dan berpegang pada apa yang kita percayai sebagai Kebenaran, saya berpikir inilah saatnya sekarang, akan merupakan saat yang baik, untuk menghampiri dia di . . . dan di antara anda para tua-tua dan yang lainnya yang di sini di gereja, supaya anda akan menerima aturan-aturan ini dan mengingatnya, itu adalah pengetahuan saya yang terbaik di hadapan Allah. Dan kemudian saya akan mengawasi anda untuk menjalankan hal-hal ini seperti yang akan saya sampaikan, karena seseorang harus menjadi kepala di sekitar sini. Anda harus . . .

4 (6) Sekarang, saya bukan sedang mencoba untuk merampas otoritas atau yang seperti itu, tetapi, anda lihat, seorang manusia atau apa pun dengan dua kepala di situ, ia—ia tidak tahu bagaimana untuk pergi. Allah tidak pernah memiliki dua kepala bagi GerejaNya, Ia tidak pernah melakukannya, itu adalah satu kepala. Dia sudah selalu berurusan di setiap angkatan seperti yang sudah kita pelajari melalui nas-nas Kitab

Suci, selalu ada satu individu di mana Dia berurusan denganNya. Karena anda mendapatkan dua orang manusia, anda mendapatkan dua pendapat. Dan itu harus sampai kepada satu absolut yang final, dan absolut saya adalah Firman, Alkitab. Dan sebagai seorang Pastor di gereja ini, absolut saya adalah Firman, dan saya ingin . . . Saya tahu anda, saudara-saudara kita, anda memandang saya semacam saya ini menjadi absolut anda untuk apa . . . sepanjang saya mengikuti Allah seperti yang dikatakan Paulus di dalam Kitab Suci, "Ikutlah aku, sebagaimana aku mengikut Kristus."

5 (7) Dan kemudian saya mengharapkan anda saudara-saudara, kapan saja kalau anda melihat saya menjauh dari Kitab Suci ini, supaya datang kepada saya secara pribadi dan beritahu saya di mana saya salah. Saya tidak peduli apakah anda adalah salah seorang dari trustee atau . . . atau apakah anda adalah tukang kebersihan, siapa pun anda, anda terikat kepada saya, sebagai seorang saudara di dalam Kristus, untuk memberitahu saya ketika saya salah menurut Kitab Suci. Jika ada sebuah pertanyaan, mari duduk bersama dan memecahkannya, bersama-sama.

(8) Dan itulah sebabnya anda sudah datang, saya rasa, kepada saya pada malam ini, sudah membawa saya kemari, adalah karena ada pertanyaan-pertanyaan di sini yang nampaknya menjadi pertanyaan bagi anda di dalam pikiran anda atas hal-hal yang saya miliki—miliki di sini. Sekarang ingat, saudara-saudara, saya tidak tahu. . . tidak ada nama-nama yang tercantum pada tiket-tiket ini, tetapi . . . dan mereka dituliskan, dan saya tidak bisa . . . tidak tahu siapa yang telah menulisnya, tetapi itu adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam pikiran anda, dan saya berada di sini untuk menjawabnya yang terbaik dari pengetahuan saya.

6 (9) Dan ingat, Allah sedang memandang saya untuk melihat bahwa saya tinggal di dalam Firman. Dan saya sedang memandang kepada anda untuk melihat bahwa anda membawa Firman, paham, paham, di dalam gereja ini. Dan jagalah itu tetap rohani, sebab, ingat semua kekuatan dari—dari kerajaan Setan yang gelap itu akan dilepaskan untuk melawan anda sebagaimana anda mulai bertumbuh di dalam Tuhan. Dan anda harus menjadi prajurit-prajurit, yang bukan baru saja direkrut. Anda adalah prajurit-prajurit yang cukup umur sekarang, dan sudah terlatih untuk bertarung. Dan Setan akan datang ke antara anda dan menyebabkan anda berselisih antara satu dengan yang lain jika dia bisa. Tolaklah dia dengan segera; kalian adalah saudara-saudara; dan ia adalah musuh. Dan kita berada di sini untuk memegang sebuah patokan di dalam Terang waktu senja ini, bahwa, ketika dunia digelapkan dan seluruh kerajaan gereja akan masuk ke Dewan Gereja-Gereja. Dan segera nanti mereka akan mencoba untuk menempelkan sebuah tanda pada pintu yang di sini ini, "Tutup!" Dan kemudian kita harus bertemu di tempat-tempat yang lain, karena tentunya mereka akan menutup gereja-gereja ini pada suatu hari nanti jika kita tidak menerima tanda binatang itu. Dan kita sedang bergantung pada kesetiaan yang sejati kepada Allah sampai kematian membebaskan kita, dan itulah yang kita maksudkan untuk dilakukan.

7 (10) Sekarang langsung ke . . . Dan saya mau bertanya, jika pernah suatu saat nanti di mana hal-hal yang ada ini menjadi pertanyaan, kiranya kaset ini diputar di hadapan anggota-anggota gereja ini, paham, di pertemuan-pertemuan anda, atau sebelum pertemuan, persis sebelum pertemuan di mulai. Nyalakan kaset ini dan putarlah itu! Dan kiranya jemaat di sini mengerti bahwa orang-orang ini terikat kepada Allah, sebagaimana sumpah mereka di dalam gereja ini, untuk membantu memegang prinsip-prinsip ini. Anda boleh tidak setuju dengan mereka; dan seandainya saya membiarkan anda menjalankannya, maka saya tidak akan setuju dengan anda. Kita harus memiliki suatu sumber di suatu tempat di mana harus ada yang menjadi sebuah putusan akhir. Dan yang terbaik yang saya tahu, saya sedang memberikannya di bawah Roh Kudus, membiarkan Dia menjadi putusan akhir saya. Dan biarlah kaset ini menjadi putusan akhir anda atas pertanyaan-pertanyaan ini.

8 Sekarang, yang pertama adalah:

220. Bagaimana gereja akan bertindak terhadap permintaan bantuan keuangan . . . untuk makanan dan pakaian? Apa—apa tindakan, apa—apa yang seharusnya dilakukan gereja?

(11) Sekarang kita menyadari bahwa gereja bertanggung jawab atas milik kepunyaannya, atas anggota-anggota kita yang ada di gereja ini, kita bertanggung jawab secara penuh sejauh kita memiliki kebutuhan-kebutuhan untuk menyuplainya.

Kita bertanggung jawab atas milik kepunyaan kita, yaitu, anggota-anggota tetap dari tabernakel ini yang konstan datang kemari dan menyembah bersama dengan kita. Kita terikat kepada mereka, sebagaimana saudara-saudara dan saudari- saudari kita yang sudah membuktikan menjadi anggota-anggota dari kumpulan kita ini.

(12) Sekarang, kita menyadari bahwa ada jutaan yang pada malam ini tanpa makanan, tanpa pakaian, dan kita akan senang untuk bisa menolong seluruh kelompok mereka, untuk melakukan segala sesuatu yang kita bisa; tetapi secara keuangan kita tidak bisa melakukan hal itu, kita tidak bisa menyokong seluruh dunia. Tetapi kita terikat kepada milik kepunyaan kita. Dan saya pikir, dalam hal itu, dan kemudian jika kita memiliki apa pun yang tersisa di mana kita ingin berkontribusi kepada orang-orang yang bukan anggota-anggota dari gereja ini, sesuatu yang ingin anda berikan kepada mereka, itu seharusnya dirapatkan di antara dewan diaken.

9 (13) Diaken adalah seorang yang—yang harus menghadapi penentang ini, atau masalah ini, tepatnya; karena hal itu ada di dalam Alkitab ketika perbantahan soal makanan dan pakaian, dan seterusnya, muncul di dalam Kitab Tindakan, mereka memanggil rasul-rasul berkenaan dengan hal itu, dan mereka berkata, “Carilah bagi diri kalian tujuh orang yang memiliki kesaksian yang jujur, dan yang penuh dengan Roh Kudus supaya mereka akan menangani hal-hal ini. Karena kami akan menyerahkan diri kami sepenuhnya kepada Firman Allah dan di dalam doa.”

(14) Dan itu bukan tugas pastor untuk mengurus . . . soal makanan dan seterusnya. Diharapkan itu dilakukan oleh para diaken. Itu bukan tugas trustee, itu adalah tugas diaken untuk melakukan hal ini. Dan kemudian hal ini seharusnya . . . Ingat di dalam Alkitab, mereka dulu memberikan sumbangan kepada orang-orang mereka, orang-orang Yunani dan—dan orang-orang Yahudi, di mana perdebatan muncul di mana yang satu mendapatkan sedikit lebih banyak daripada yang satunya, tetapi itu adalah orang-orang yang sudah menjual semua barang-barang mereka dan yang sudah memberikannya ke gereja untuk menyokongnya, dan kemudian untuk—untuk dibagi-bagikan di antara mereka secara merata. Dan ada suatu perselisihan kecil muncul, dan di situlah dulu di mana kita mendapatkan diaken-diaken kita yang pertama. Dan itulah salah satu tugas mereka, adalah untuk melakukan hal itu.

10 (15) Saya berpikir bahwa, sebagai milik kita, sebagai orang-orang milik kepunyaan kita, kita seharusnya mengurus mereka. Dan itu seharusnya diserahkan, keluhan apa pun, kepada ketua dewan diaken, dan kemudian itu seharusnya dirapatkan oleh dewan diaken dan melihat apa yang mampu mereka lakukan tentang hal tersebut. Dan semua hal-hal itu yang adalah soal pakaian, dan makanan, dan bantuan keuangan, atau apa pun itu, seharusnya datang melalui para diaken. Kemudian para diaken, ketika mereka memutuskan bahwa mereka—bahwa mereka . . . apa yang akan mereka lakukan tentang hal itu, maka itu seharusnya disampaikan ke—ke bendahara, untuk melihat apakah bendahara pada saat ini mampu untuk membayar keuangan dalam jumlah yang tertentu ini, atau—atau membeli pakaian-pakaian ini, atau apa saja untuk hal tersebut. Tetapi dewan diaken seharusnya merapatkan hal itu, dan itu bukan disampaikan ke trustee atau ke pastor. Itu adalah urusan diaken, sepenuhnya.

11 Sekarang, berikutnya, pertanyaan nomor dua.

221. Apakah cukup untuk mengatakan secara terbuka dari mimbar di mana bahasa lidah dan penafsiran-penafsiran seharusnya dilakukan di dalam sebuah pertemuan sebelum kebaktian?

Itulah pertanyaan yang kedua yang saya miliki di sini pada secarik kertas ini, yang adalah selembat kartu kecil.

(16) Sekarang, yang ini merupakan urusannya pastor di sini, paham. Karena dia—dia, mengingat, mengurus bagian yang rohani, dia adalah kepala dari hal itu. Diaken adalah polisi di dalam gereja, untuk menjaga aturan dan untuk mengurus hal-hal ini, dan memberi makan orang miskin, dan seterusnya. Trustee adalah yang mengurus keuangan dan bangunan; itulah yang akan mereka urusi. Tetapi pastor adalah yang mengurus—yang mengawasi bagian yang rohani, dan hal ini akan menjadi bagian anda, Saudara Neville.

12 (17) Sekarang, di sana . . . di saat yang lalu ketika aturan itu sudah diberlakukan, di gereja. Saya sangat percaya dengan bahasa lidah, dan penafsiran, dan semua karunia-karunia rohani yang baik yang ditetapkan dari Allah untuk ada di dalam gereja.

Tetapi kita sedang hidup di sebuah masa sama seperti dulu di masanya Alkitab, di mana gereja-gereja . . . Sekarang, anda perhatikan Paulus, dia mendirikan gereja di Efesus, gereja Efesus, yang adalah sebuah gereja yang berdiri teguh dengan baik. Apakah anda perhatikan? Kita percaya bahwa Paulus, dan dia sendiri mengatakan demikian, bahwa dia berbicara dengan banyak bahasa lidah, dan kita tahu bahwa dia memiliki karunia-karunia bahasa lidah. Itu bukan apa yang sudah dia pelajari, tetapi itu diberikan secara rohani kepada dirinya, karena bagaimana dia mengatakan itu di Korintus sana. Dan untuk menghemat waktu, saya tidak akan membuka di Alkitab dan membacakannya untuk anda, karena itu akan membuat kita—kita tinggal di sini terlalu lama pada malam ini, karena saya tidak punya terlalu banyak waktu. Dan sekarang . . . tetapi supaya anda bisa melihat secara terbuka.

13 (18) Sekarang, Paulus tidak pernah sesaat pun harus berbicara kepada gereja Efesus atau kepada gereja Roma, atau kepada gereja yang lain-lainnya itu, tentang karunia-karunia rohani mereka, tentang bagaimana menempatkan itu di dalam aturan. Tetapi dia benar-benar harus berbicara secara terus-menerus kepada orang-orang Korintus tentang hal itu, karena mereka telah menjadikan itu sebuah pokok persoalan sepanjang waktu. Dan Paulus mengatakan, ketika dia datang ke antara mereka, jika mereka mendapati bahwa ada yang berbahasa lidah dan ada yang menaikkan mazmur, dan dia berterima kasih kepada Tuhan atas semua karunia-karunia mereka yang baik dan hal-hal yang seperti itu. Dan jika anda mau memperhatikan di pasal yang pertama atau yang kedua dari Korintus, Paulus dulu sedang memberitahu mereka, secara posisi, siapakah mereka di dalam Kristus, bagaimana dia . . . mereka secara posisi di dalam Kristus.

(19) Kemudian sesudah dia memberitahu mereka, maka seperti seorang ayah dia mulai membiarkan cambuk itu memukul mereka, dan berkata, "Aku mendengar ada pertikaian di antara kamu, dan aku mendengar bahwa kamu mabuk di mejanya Tuhan." Dia bukannya tidak mengkristenkan mereka; dan jangan kalian saudara-saudara melakukan hal itu, tidak mengkristenkan mereka, tetapi itu adalah cara mereka berperilaku di dalam Rumah Allah. Itulah di mana itu berada.

14 (20) Sekarang, saya mau mengatakan hal ini, seperti yang dikatakan oleh si tua Paulus itu, bahwa, "Ketika kamu berkumpul, jika yang seorang berbicara, biarlah seorang yang lain menafsirkan. Jika tidak ada penafsir, maka hendaklah kamu diam. Tetapi jika ada seorang penafsir . . ."

(21) Sekarang, saya sudah memperhatikan gereja yang di sini, dan saya sudah melihat anda bertumbuh, dan saya sudah melihat banyak karunia-karunia rohani beroperasi di antara anda. Terus terang, suatu waktu saya harus mendatangi Saudara Neville berkenaan dengan suatu Firman dari Tuhan, untuk mengoreksi dia tentang sesuatu yang sedang dia lakukan.

(22) Dan jika saya . . . jika Tuhan sudah . . . Roh Kudus sudah menjadikan saya seorang penilik atas Kawanannya itu, maka itu adalah tugas saya untuk memberitahukan Kebenaran kepada anda. Dan saya sangat bersyukur kepada Saudara Neville, dia menghiraukan Kebenaran. Saya hanya bisa mengatakan Itu sebagaimana Dia memberitahu saya.

15 (23) Sekarang, mengenai hal ini, sebagaimana saya sudah memperhatikan gereja anda bertumbuh, dan memperhatikannya. Dan di gereja itu, inilah cara yang pada awalnya sudah kita miliki, dan ini adalah cara kita—kita menginginkannya lagi.

(24) Nah, jika anda tidak memperhatikan, ketika bayi-bayi . . . Hal yang pertama yang dilakukan seorang bayi adalah mencoba berbicara padahal dia tidak bisa bicara. Paham? Dia banyak mengoceh, dan ribut, dan—dan seterusnya, tetapi dia pikir dia hanya . . . dia bisa berbicara lebih pandai daripada pengkhotbah pada waktu itu. Baiklah, kita temukan hal itu bukan hanya di dalam kehidupan jasmani, tetapi kita temukan hal itu di dalam kehidupan rohani juga. Itu adalah satu hal yang kecil. Dan jika anda mencoba untuk mengoreksi bayi itu dan memukul pantatnya sedikit karena dia "mengoceh" dan mencoba berbicara, anda akan merusak si anak. Lihat, dan anda akan melukai dia. Dan yang terbaik adalah membiarkan bayi itu bertumbuh untuk sedikit waktu lagi sampai dia benar-benar bisa mengucapkan kata-katanya dengan benar, dan kemudian memberitahu dia kapan. "Bukan ketika papa sedang berbicara atau ketika mama sedang berbicara." Tetapi ketika tiba waktunya yang tepat, biarlah dia berkata-kata. Apakah anda memahami saya? Nah, biarlah dia berbicara ketika waktunya tiba

untuk berbicara.

16 (25) Sekarang, jika saya dulu pernah memiliki apa saja yang menjadi duri di dalam daging saya, di sana di pertemuan itu, itu adalah seseorang yang bangkit berdiri ketika saya sedang berbicara dan kemudian memberikan sebuah pesan di dalam bahasa lidah dan merusak Roh. Saya baru saja keluar dari sebuah pertemuan di New York dan tempat-tempat yang berbeda di mana para minister membiarkan hal itu berlangsung, waktu demi waktu, dan itu tidak lain adalah—adalah sebuah kekacauan. Lihat, ketika Allah sedang berurusan di dalam satu jalur pemikiran, Dia . . . itu akan—itu akan . . . Dia akan mengalahkan tujuanNya sendiri, jika Ia sedang mencoba untuk memberikan sebuah jalur pemikiran kepada anda, kepada jemaat, untuk membuat sebuah panggilan altar dan sesuatu menyela.

(26) Misalnya, seperti ini. Kita sedang duduk mengelilingi meja, berbincang-bincang, dan kita sedang berbincang tentang Tuhan. Dan si yunior berlari ke meja itu, dengan sangat cepat, mengalihkan seluruh perhatian dari apa yang sedang kita lakukan, dia berteriak, dan menjerit, "Ayah! Ibu! Bukan main! Bukan main! Aku baru saja memukul home run [istilah yang digunakan di dalam permainan bisbol, jika kita mampu memukul bola hingga keluar melewati batas lapangan—Ed.] di tim itu! Dan kami melakukan semua ini, itu, dan yang lainnya!" Dan padahal kita sudah berada persis di sebuah subyek yang suci. Nah, dia memperoleh home run, itu bagus-bagus saja di permainan bisbol, itu bagus-bagus saja. Tetapi dia sudah di luar aturan, ketika dia masuk dan merusak pesan yang sedang kita perbincangkan. Biarlah dia menunggu sampai waktu bagi dirinya tiba dan kemudian memberitahu kita apa yang sudah dia lakukan di permainan bisbol itu.

17 (27) Nah, itu adalah hal yang sama yang kita dapati dengan karunia-karunia di zaman ini. Itulah alasannya Allah tidak bisa mempercayakan terlalu banyak karunia-karunia rohani kepada orang-orang, mereka tidak tahu bagaimana mengendalikannya. Itulah persoalannya di zaman ini, alasan kita tidak memiliki lebih banyak lagi daripada yang kita miliki.

(28) Kemudian kita benar-benar mendapati adanya banyak peniruan dari karunia-karunia rohani. Tetapi saya tidak percaya itu ada di sini di gereja kita. Saya bersyukur untuk itu. Saya sama sekali tidak percaya itu adalah sebuah peniruan. Saya percaya kita memiliki karunia-karunia yang asli, tetapi kita harus tahu bagaimana mengendalikan karunia-karunia itu.

18 (29) Dan kemudian ketika anda pergi untuk melakukan sesuatu yang baik . . . Sama seperti anda sedang bekerja bagi seorang bos dan anda memulai dengan yang pertama dari pekerjaan anda dan anda bersedia menerima perintah-perintah, maka bos memiliki keyakinan kepada diri anda dan dia akan senantiasa menaikkan anda ke sebuah jabatan yang lebih tinggi.

(30) Sekarang, saya percaya bahwa waktunya sudah tiba bagi Tabernakel Branham, untuk tahu apa . . . untuk mengambil karunia-karunia yang diberikan Allah kepada kita, di mana Allah bisa mempercayai kita dengan sesuatu yang bahkan lebih besar daripada apa yang sudah kita dapatkan. Tetapi kita tidak bisa terus berjalan . . . dan anda melihat seorang pria yang selalu harus diberitahu dan segala sesuatunya. Dan ingat, "Roh nabi-nabi tunduk kepada nabi," kata Kitab Suci. Ketika anda melihat seorang pria di mana anda harus mengoreksi, atau seorang wanita, dan orang itu keluar dari aturan, dan kemudian anda sedang memberitahu dia Kebenaran Kitab Suci, maka itu memperlihatkan bahwa roh yang ada pada mereka bukan dari Allah. Karena Alkitab berkata, "Roh nabi-nabi," atau, "nubuatan," itu adalah, bersaksi, berkhotbah, berbahasa lidah, atau apa pun itu, karena bahasa lidah yang ditafsirkan adalah nubuatan. Jadi itu tunduk kepada nabi, dan Firman adalah nabi. Jadi kita—kita melihat bahwa itu sudah di luar aturan bagi seorang pria atau seorang wanita untuk lompat berdiri dan memberikan sebuah pesan, tidak peduli sehebat apa mereka ingin melakukannya, sementara perkhhotbah ada di mimbar.

19 (31) Sekarang saya menyarankan hal ini bagi Tabernakel Branham, itu merupakan karunia-karunia kita—kita yang kita temukan . . . Dan kita memiliki beberapa orang yang dikarunai dengan sangat baik di sini. Nah, masing-masing karunia itu adalah sebuah pelayanan dari karunia itu sendiri. Itu adalah karunia-karunia, seperti halnya berkhotbah adalah sebuah karunia, seperti kesembuhan adalah sebuah karunia, seperti

hal-hal yang lain adalah karunia-karunia, ini adalah karunia-karunia, ini adalah pelayanan-pelayanan dari karunia-karunia itu sendiri. Dan tiap-tiap orang diperintahkan untuk menantikan pelayanannya sendiri.

(32) Oleh karena itu biarlah Tabernakel Branham dioperasikan seperti ini, dan di zamannya, khususnya di zaman ini ketika kita sudah memiliki begitu banyak (saya tidak ingin mengatakan hal ini, tetapi), begitu banyak kepura-puraan. Kita tidak menginginkan kepura-puraan. Tidak ada manusia, tidak ada orang yang jujur yang ingin memiliki suatu kepura-puraan. Kita . . . Jika kita tidak . . . tidak bisa memiliki yang nyata, biarlah kita tidak memilikinya sama sekali, biarlah kita menunggu sampai kita benar-benar mendapatkan yang nyata itu. Nah, saya percaya anda—anda akan setuju dengan hal itu. Kita tidak menginginkan apa pun yang pura-pura. Saudara-saudara, kita tidak bisa memulai dengan sesuatu yang pura-pura dan meninggalkan dunia ini. Kita harus memiliki apa yang nyata, dan apa yang asli. Jika kita belum mendapatkannya, biarlah kita menunggu sampai kita benar-benar mendapatkannya, dan kemudian mengucapkan sesuatu tentangnya. Pahami?

20 (33) Sekarang, saya mau katakan, biarlah semua pria dan wanita ini yang berbahasa lidah, dan bernubuat, dan memberikan pesan-pesan . . . Dan saya—saya percaya dengan anda bahwa itu asli. Nah, Alkitab sudah berkata, "Ujilah segala sesuatu; dan peganglah dengan teguh apa yang baik." "Sebab dengan orang-orang yang berlogat ganjil dan dengan bahasa-bahasa yang asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini, inilah perhentian itu yang telah Aku katakan di mana mereka seharusnya masuk ke dalamnya," di dalam Kitab Yesaya.

(34) Sekarang, saya mau sarankan hal ini supaya tempat kudus hanya akan dilayani oleh satu karunia pada satu waktu, sebab itu membawa kita langsung kembali kepada aturan lagi dari apa yang sedang saya coba untuk disampaikan: jika yang satu berbicara, biarlah karunia nabi-nabi tunduk kepada nabi. Apakah anda mengerti? Sekarang, biarlah mereka yang memiliki sebuah pelayanan kepada Tubuh Kristus . . . Dan sekarang itu sedang disampaikan, sekarang biarlah itu dilakukan. Biarlah mereka yang memiliki sebuah pelayanan kepada Tubuh Kristus menantikan pelayanan mereka, karena itu adalah sebuah pelayanan dari Kristus kepada gereja. Tetapi anda semua tidak bisa melayani pada waktu yang bersamaan, harus ada satu pada satu waktu.

21 (35) Tabernakel Branham akan menjadi seperti ini. Biarlah mereka yang berbahasa lidah, dan mereka yang menafsirkan bahasa lidah, dan mereka yang memiliki nubuatan yang akan diberikan kepada gereja, biarlah mereka datang di antara mereka sendiri di awal di . . . sebelum kebaktian dimulai, biarlah mereka berkumpul di sebuah ruangan yang ditentukan, dan menantikan pelayanan Tuhan.

(36) Sebagaimana Pastor harus mempersiapkan dirinya sebelum dia masuk ke hadirin; dia harus mengambil Alkitab, belajar di dalam ruangnya yang tenang, di dalam Roh, dan diurapi untuk tampil ke hadapan hadirin untuk berbicara. Jika dia tidak melakukan ini, dia akan menjadi bingung ketika dia keluar ke sana. (Biarlah tiap-tiap pria dan tiap-tiap wanita, dengan sebuah karunia rohani, datang ke hadapan Tuhan.) Dan dengan begitu Pastor mempunyai sebuah pelayanan tunggal, dia adalah seorang nabi; kata bahasa Inggris, seorang pengkhotbah, artinya "seorang nabi," itu adalah seorang penyampai Firman.

22 (37) Biarlah mereka yang memiliki pelayanan-pelayanan yang harus menjadi bagian dari seseorang yang lain, seperti yang seorang berbahasa lidah dan yang lainnya menafsirkan, mereka menunggu bersama-sama bagi pelayanan mereka. Mereka tidak bisa tinggal di dalam sebuah studi pribadi dan berbahasa lidah dan kemudian datang memberitahu seorang yang lain apa yang dia katakan, karena dia sudah memiliki keduanya baik bahasa lidah dan penafsiran. Pahami? Sekarang, jika dia memiliki hal itu, dengan sangat baik, kita ingin menerimanya seperti itu. Dan kita ingin gereja diuntungkan dengan karunia-karunia ini yang ada di dalam gereja kita. Allah mengirim karunia-karunia itu kepada kita, dan itu adalah . . . kita ingin gereja kita diuntungkan dengan karunia-karunia rohani ini. Jadi biarlah orang yang berbahasa lidah, dan orang yang menafsirkan, dan orang yang bernubuat, biarlah mereka datang bersama-sama sebelum jemaat berkumpul. Biarlah mereka bertemu di dalam sebuah ruangan tersendiri, menantikan pelayanan Tuhan kepada gereja. Apakah ini dimengerti?

23 (38) Dan kemudian, seperti ini, jika Saudara Neville, katakanlah, berkata . . .

Baiklah, sekarang biarlah saya, maafkan saya, biarlah saya mengatakan hal ini: jika Saudara Collins berbahasa lidah dan Saudara Hickerson memberikan penafsiran, maka mereka memiliki sebuah pelayanan bersama-sama bagi gereja. Nah, itu bukan pelayanan Saudara Neville; itu adalah pelayanan anda kepada gereja. Saya sedang memberikan hal ini sebagai contoh. Kemudian anda saudara-saudara seharusnya benar-benar tertarik di dalam mendapatkan pelayanan anda di tempat di dalam Rumah Allah sebagaimana Pastor tertarik di dalam mendapatkan pelayanannya, karena itu benar-benar penting di mana anda melakukannya. Tetapi anda tidak bisa melakukannya di dalam ruangan pribadi anda, jika anda berbicara dan anda menafsirkan, anda harus datang bersama-sama. Nah, datanglah bersama-sama di dalam gereja, di luar di dalam sebuah ruangan tersendiri untuk anda, karena anda memiliki sebuah pelayanan yang pribadi. Itu bukan sebuah pelayanan yang terbuka, itu adalah pelayanan yang akan menolong gereja. Paham? Itu adalah sesuatu untuk menolong gereja, tetapi itu bukan untuk dilakukan di dalam jemaat utama, hanya dengan cara saya akan memberitahu anda itu akan dilakukan. Paham? Kemudian, apa pun yang dikatakan Saudara Collins, dan Saudara Hickerson memberikan penafsiran, sebagai contoh, maka biarlah Saudara tertentu menuliskan hal ini, apakah itu. Dan kemudian jika itu datang . . .

24 (39) Sekarang, kita semua tahu bahwa Tuhan akan datang, kita sadar akan hal itu. Dan jika Saudara Neville berdiri tiap malam dan berkata, "Lihatlah, Tuhan akan datang! Lihatlah, Tuhan akan datang!" itu akan bagus-bagus saja, paham. Tetapi dia sedang mengatakan hal itu (pastor) di Podium, sebab dia sudah mendapatkan Firman untuk hal itu. Dan jika dia adalah seorang pastor, nabi bagi gereja . . . atau seorang pastor, tepatnya, dia harus belajar Firman Tuhan dan memberitahu anda apa yang tertulis di dalam Firman Tuhan tentang kedatangan Tuhan, dan anda diperingatkan oleh hal itu. Sebaliknya sebuah pelayanan (kepada gereja) di mana dia tidak akan punya hubungan dengannya, adalah bahasa lidah, penafsiran bahasa lidah (yang adalah nubuatan), atau seorang nabi berbicara, yang adalah sesuatu yang tidak tertulis di dalam Firman. Apa yang tertulis di dalam Firman, dia akan menyampaikannya; tetapi apa yang tidak tertulis di dalam Firman, adalah apa yang akan anda beritahukan kepada dia. Seperti, misalnya, "Beritahu kami Saudara Wheeler, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Besok, di galian pasirnya, jangan pergi ke situ, karena akan ada sebuah truk terbalik,'" atau yang seperti itu, dan itu pasti terjadi. Dan anda sudah mengucapkannya dan dia sudah menafsirkannya, dan kemudian letakkan itu di atas podium sesudah pelayanan anda selesai, kemudian, pada waktu malam, sesudah gereja (hymne) mulai menyanyi dan seterusnya; jika pelayanan anda sudah selesai pada waktu itu, biarlah itu tampil dengan nubuatan yang sudah diberikan.

25 (40) Dan saya tidak berpikir bahwa kita memiliki . . . Atau jika anda memilikinya, taruh ini di situ. Ketika orang-orang ini berkumpul bersama-sama, biarlah mereka yang memiliki hikmat terlebih dahulu datang. Karena, anda lihat, jika seorang berbahasa lidah dan memberikan sebuah penafsiran menurut Kitab Suci, hal itu tidak bisa diterima jikalau tidak disaksikan oleh dua atau tiga orang, dua atau tiga orang saksi, paham, harus memberikan kesaksian untuk hal itu, bahwa mereka percaya itu adalah Firman Tuhan. Karena . . . Dan kadang-kadang di dalam pelayanan-pelayanan yang minor ini, sama seperti di dalam pelayanan yang lainnya, anda mendapatkan roh-roh yang salah; paham, mereka akan terbang di situ. Dan kita tidak menginginkan hal itu. Tidak. Kita ingin pelayanan-pelayanan ini siap untuk diekspos jika mereka harus diekspos, karena apa pun yang berasal dari Allah bisa . . . anda tidak khawatir soal mengeksposnya, itu—itu akan tahan uji, jika itu berasal dari Allah.

(41) Sama seperti pastor, jika seseorang menantang dia soal Firman, dia tidak harus marah soal itu, dia tahu persis apa yang sedang ia bicarakan, "Datanglah kemari." Paham? Dan sama seperti pelayanan-pelayanan yang lainnya, caranya harus sama.

26 (42) Sekarang, jika—jika seseorang berbahasa lidah dan memberikan sebuah pesan . . . Nah, beberapa orang berbahasa lidah, sedangkan mereka hanya sedang "membangun diri mereka sendiri," Alkitab katakan, mereka betul-betul mengalami saat yang indah. Mereka berbahasa lidah, mereka rasa. Dan mereka memang berbahasa lidah, mereka benar-benar berbicara dengan bahasa lidah, dan itu adalah Roh yang melakukannya. Tetapi jika itu dimunculkan di sana di dalam hadirin, berbahasa lidah, hanya membangun diri mereka sendiri, maka itu tidak ada manfaatnya sama sekali bagi gereja; pria itu sedang membangun dirinya sendiri, atau wanita itu, atau siapa pun yang sedang melakukannya. Paham?

(43) Berbahasa lidah adalah sebuah karunia Allah untuk membangun, seperti yang dikatakan Paulus di dalam Kitab suci, bahwa itu adalah untuk membangun gereja. Jadi itu haruslah sebuah pesan yang langsung dari Allah kepada gereja, di luar dari apa yang sudah dituliskan di sini di dalam Alkitab. Paham? Itu adalah sesuatu yang . . .

27 (44) Jika anda mungkin bertanya kepada saya, "Saudara Branham, bagaimana saya harus dibaptis?" Dengan cepat saya bisa memberi tahu anda. Anda tidak harus berbahasa lidah dan memberitahu saya hal itu, itu sudah dituliskan tepat di sini di dalam Alkitab apa yang harus dilakukan tentang hal itu. Paham? Saya tidak harus . . . anda tidak harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hal itu dan menyuruh seseorang berbahasa lidah dan memberitahu anda. Lihat, itu sudah tertulis.

(45) Tetapi jika anda berkata, "Saudara Branham, apa yang harus saya lakukan? Saya sudah mendapatkan sebuah keputusan di sini di mana saya harus memutuskan apakah saya seharusnya mengambil gereja ini atau pergi ke gereja yang lain," atau sesuatu yang seperti itu. "Atau seharusnya saya melakukan ini, itu?" Nah, itu harus datang dari Allah. Lihat, Allah harus memberitahukan hal itu kepada kita. Tetapi itu harus datang melalui pelayanan yang lain, karena Firman tidak berkata "Biarlah Orman Neville meninggalkan Tabernakel Branham dan pergi ke Tabernakel Injil Fort Wayne." Lihat, itu tidak dikatakan demikian di dalam Firman di sini, paham, jadi untuk itulah karunia-karunia ini.

28 (46) Seperti seseorang datang kemari dan berkata, "Apakah anda percaya dengan kesembuhan Ilahi?" Kita mengkhhotbahkan hal itu, kita percaya itu, kita percaya dengan urapan, minyak.

(47) Tetapi di sini seorang pria berkata dia "Tidak bisa menyelesaikan, apa persoalannya?" Maka itu membutuhkan Allah, melalui bahasa lidah, penafsiran, melalui nubuatan, atau suatu cara untuk masuk ke dalam kehidupan pria itu dan menarik keluar hal yang sudah dia lakukan itu, dan memberitahukan kepadanya hal itu. Itu adalah sebuah pelayanan yang bukan menjadi milik pastor, itu milik karunia-karunia yang melayani ini, tetapi itu bukan dilakukan di sana di antara hadirin. Paham?

29 (48) Nah, Paulus tidak pernah sesaat pun harus memberitahu mereka—memberitahu orang-orang gereja Efesus itu apa pun tentang hal itu, mereka berada di dalam aturan, gereja Roma, atau tidak satu pun dari gereja-gereja yang lainnya itu; hanya gereja Korintus, dan mereka tidak pernah bisa membawakan diri mereka . . . Nah, Paulus percaya dengan bahasa lidah. Dia memiliki bahasa lidah di gereja Efesus, hal yang sama yang dia miliki di gereja Korintus, paham, tetapi dia bisa berbicara kepada orang-orang Efesus perkara-perkara yang lebih besar daripada sekedar bahasa lidah, penafsiran bahasa lidah.

(49) Sekarang, kemudian jika seseorang menuliskan sebuah pesan yang sudah diberikan di dalam bahasa lidah atau yang diberikan di dalam nubuatan, dan menaruhnya ke atas podium, itu harus dibacakan oleh pastor sebelum kebaktian dimulai, tentang "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN" dari orang-orang ini yang sudah mengucapkan dan menafsirkannya. Dan jika hal itu terjadi dengan tepat sesuai dengan penafsiran yang sudah disampaikan, kita akan mengangkat tangan kita dan bersyukur kepada Allah sebab RohNya ada di tengah-tengah kita. Jika itu tidak terjadi, maka jangan melakukannya lagi sampai roh jahat itu keluar dari diri anda. Allah tidak berdusta, Dia selalu benar.

(50) Maka, anda lihat, anda sudah cukup matang sekarang untuk bertindak seperti orang dewasa, bukan anak-anak ("goo, goo, goo"), anda harus memiliki suatu arti untuk sesuatu.

30 (51) Biarlah gereja sekarang, sebagaimana ia sedang datang di dalam aturannya, datang ke aturan ini. Jika seseorang bernubuat . . . Jika seseorang datang ke antara anda, seorang yang asing, dan anda berbahasa lidah, anda akan menjadi seorang Barbar bagi dia, dia tidak tahu apa yang sedang anda bicarakan. Paham? Dan sesungguhnya di zaman ini di mana sudah terdapat begitu banyak kebingungan tentang hal itu, itu menyebabkan sebuah batu sandungan. Tetapi biarlah seseorang berbahasa lidah, dan yang lain menafsirkannya dan memberikan pesan itu, dan biarlah itu dibacakan langsung di sini di podium, tentang apa yang akan terjadi, dan kemudian biarlah itu terjadi, anda lihat apa yang terjadi. Memberitahu mereka bahwa "Besok pada jam tertentu, atau minggu depan pada jam tertentu, akan terjadi hal tertentu," maka

biarlah orang yang tidak percaya itu yang duduk di sana mendengarkan hal itu dan melihat itu sudah diberitahukan sebelum itu terjadi. Kemudian mereka akan tahu jenis roh apa yang ada di antara anda, itu akan merupakan Roh Allah. Itulah yang dikatakan Paulus, "Maka jika seseorang bernubuat dan menyatakan hal-hal yang rahasia, tidakkah seluruh jemaat akan tersungkur, atau, orang yang tidak percaya itu, dan berkata, 'Allah ada di tengah-tengah kalian'?" Paham? Karena itu tidak bisa . . .

31 (52) Tetapi sekarang kita tidak ingin . . . "Ketika kita masih kanak-kanak," Paulus katakan, "Aku bertingkah laku seperti kanak-kanak," dia dulu memberitahu orang-orang Korintus itu di sana, "Aku berbicara seperti kanak-kanak." Dia memiliki pikiran kanak-kanak. "Tetapi ketika Aku dewasa, Aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu."

(53) Sekarang, saya sedang memberitahu anda semuanya, paham. Nah, beberapa tahun yang lalu, anda adalah anak-anak dengan karunia-karunia ini, bermain-main dan seterusnya. Tetapi anda sudah lama sekolah, sekarang saatnya untuk menjadi dewasa, bukan memakai hal-hal ini sekedar untuk bermain-main. Karunia-karunia ini, ini sakral, ini berasal dari Allah, dan jangan anda bermain-main dengannya. Mari kira biarkan Allah memakai karunia-karunia ini. Itulah pelayanan anda yang diinginkan. Begitulah caranya untuk menempatkan Tabernakel Branham di dalam pelayanan. Dan—dan jika hal ini dipertanyakan, kapan saja, biarlah kaset rekaman ini berdiri sebagai saksi bahwa begitulah caranya hal itu dilakukan di Tabernakel Branham.

(54) Jika akan ada seorang yang asing masuk, karena anda akan senantiasa mendapati mereka, karena ini adalah sebuah tabernakel interdenominasi, ada orang-orang yang masuk yang tidak terlatih dengan baik akan hal ini, mereka tidak memilikinya, mereka tidak tahu yang lebih baik. Dan pastor mereka sendiri, mereka akan lompat dan memotong pesannya, dan mengacaukan panggilan altar, dan berbahasa lidah dan semua yang seperti itu. Anda adalah seorang yang sudah terlatih dengan lebih baik daripada hal itu. Paham? Kemudian sesudah kebaktian, jika dia semakin tidak tertib, maka itu adalah tugasnya diaken untuk mendatangi mereka. Jangan biarkan pastor anda harus melakukan hal itu kecuali situasinya tidak ada diaken di sini, tetapi seorang diaken semestinya memperhatikan hal itu. Paham?

32 (55) Nah, sesudah kebaktian . . . Jika orang tersebut berdiri dan memberikan sebuah pesan, pastor, jika dia ingin berhenti sejenak dan lanjut terus, dengan sangat baik, paham, itu terserah pastor. Tetapi segera sesudah itu biarkan diaken, sebelum orang tersebut keluar meninggalkan gedung, bawa mereka ke satu tempat dan bicara kepada mereka tentang hal itu.

Dan jika mereka mempertanyakannya, bawa mereka untuk mendengarkan rekaman ini dan katakan, "Ini yang dikatakan bishop, atau, penilik gereja . . ." (Bishop yang mana, si . . . si penilik jemaat, paham, itulah yang disebutkan di dalam Alkitab, "jabatan bishop," paham, jadi itu adalah penilik umum gereja.) "biar . . . inilah aturan-aturan dan cara gereja kami melakukannya. Nah, kami suka anda datang dan menyampaikan pesan anda. Tetapi jika anda sudah mendapatkan sebuah pesan dari Tuhan dan itu . . . biarlah itu disampaikan, naiklah kemari dan taruh itu di podium kami, dan minister kami akan membacakannya kepada jemaat, sebuah pesan kepada jemaat ini."

Tetapi jangan itu hanya mengutip ulang nas-nas Kitab Suci, dan hal-hal yang seperti itu. Itu harus merupakan sebuah pesan langsung kepada umat, tentang sesuatu yang akan segera terjadi, atau sesuatu yang seharusnya mereka lakukan. Apakah dimengerti? Baiklah.

33 222. Sekarang, apakah ada suatu cara yang lebih baik untuk menjaga aturan di dalam gereja daripada terus-menerus mengingatkan orang-orang berulang-ulang dari diaken yang demikian?

Tidak, itu, saya baru saja menjelaskan itu. Itu adalah pertanyaan nomor tiga.

(56) Diaken, tugas anda adalah menjaga aturan di dalam gereja, dengan kebaikan dan keramahan. Dan kemudian anda diharapkan demikian, jika ada orang yang keluar dari aturan di dalam gereja, atau masuk ke sini seperti seorang pemabuk, atau seseorang yang masuk.

(57) Seperti pada malam yang lalu di sana mereka menembak minister itu di podium. Anda mendengar tentang hal itu, pemabuk itu masuk dengan sebuah senapan

laras ganda. Dia menjerit memanggil isterinya, dan—dan menginginkan isterinya, dan mendatangi pastornya. Dan si pastor menunjukkan kepada dia isterinya yang duduk di situ, tetapi dia hendak menembak isterinya tepat di dalam gereja, dan si pastor mulai berurusan dengannya. Dan bukannya—bukannya . . . Pria dengan senapan itu berbalik dan menembak si pastor di mimbar, dan kemudian menembak isterinya, dan kemudian menembak dirinya sendiri.

(58) Nah, seandainya ada sekumpulan diaken di sana ketika pria itu masuk ke pintu itu dengan senapan itu, mereka pasti sudah merangkul dia, melepas senapan itu dari tangannya. Paham? Lihat, itu—itulah diaken yang cakap. Dan sekarang, hal-hal ini sudah berlangsung sebagaimana yang sedang mereka lakukan sekarang, anda bisa saja mengharapkan sesuatu. Tetapi, ingat, diaken adalah polisinya Allah di dalam rumah Allah, tidak peduli apa yang dipikirkan orang lain. Kadang-kadang seorang polisi tidak ingin pergi dan menangkap seseorang, mungkin salah seorang sahabatnya, tetapi dia sudah disumpah kepada sebuah jabatan, bagaimanapun juga dia harus melakukannya. Itulah kewajiban dia untuk kotanya. Paham?

34 (59) Itulah tugas seorang diaken di gereja. Dan jika seseorang lompat berdiri dan mulai menginterupsi pastor, atau yang seperti itu, dan pastor sedang menyampaikan pesannya, diaken semestinya berjalan mendatangi orang-orang itu, dua atau tiga orang dari mereka, berkata, "Bisakah kami bicara dengan anda, saudara?" Paham? Bawalah dia keluar dari gereja, ke kantor, yang di sini atau ke kantor yang lain, dan berbicaralah kepadanya tentang hal itu, katakan, "Anda tidak boleh menginterupsi." Anda tahu, adalah—bagaimanapun juga adalah sebuah denda yang besar menurut hukum kalau menginterupsi sebuah kebaktian. Paham? Tetapi beberapa orang, seperti seorang yang nakal atau yang seperti itu, datang ke antara anda, anda tahu, dan—dan seorang religius yang fanatik, dan—dan mulai bertingkah laku tidak pantas, maka diaken . . . Dan jika—dan jika diaken terlihat tidak sanggup untuk mengendalikannya, maka dewan trustee atau siapa pun yang lain yang di dalam gereja bisa melangkah maju dan memberikan pertolongan untuk orang yang seperti itu. Anda tahu itu.

35 (60) Dan-dan sekarang biar saya ajukan pertanyaan itu lagi di sini.

Apakah ada suatu cara yang lebih baik untuk menjaga aturan di dalam gereja daripada mengingatkan orang-orang berulang-ulang dari diaken, sekarang, sesekali?

(61) Nah saya pikir pastor, sesering mungkin . . . Atau memutar rekaman ini, biarlah itu berdiri menjadi sebuah kesaksian. Para diaken adalah polisi, dan perkataan mereka adalah hukum dan aturan. Paham? Dan mereka memiliki otoritas dari gereja dan bahkan dari hukum negara untuk membuat Rumah Allah menjadi tempat yang benar. Dan siapa pun yang menentang seorang diaken seperti itu, hukumnya adalah wajib—wajib dua sampai sepuluh tahun masuk penjara federal. Jika anda menyuruh mereka untuk pergi dan mereka tidak melakukannya, atau sesuatu yang seperti itu, seseorang dengan tindakan yang melanggar, dia hanya tidak tahu apa yang sedang dia lakukan, dia sedang menundukkan dirinya, memberikan dirinya untuk dikenakan segala macam denda, dan sebagainya.

(62) Dan kemudian jika itu sampai di tempat di mana seseorang . . . Sekarang, seperti . . . Dan jika seseorang lompat berdiri dan mulai melanggar . . . Mungkin saja berbahasa lidah atau yang seperti itu, saya tidak akan masuk ke hal itu. Lihat, biarlah mereka pergi, karena jika mereka adalah seorang yang asing. Jika mereka adalah orang-orang kita sendiri, maka biarlah, malam berikutnya, kalian para diaken ambil rekaman ini, dan katakan, "Sekarang, kita akan memutar aturan gereja sebelum kita memulai kebaktian, saya ingin setiap orang memahaminya." Dan kalian para pastor dan kalian semua bisa bekerja bersama-sama seperti itu.

36 223 Sekarang, Saudara Branham, bagaimana dengan sekolah Minggu? Saudara Branham, tentang sekolah Minggu (baiklah), seharusnya itu sebelum kebaktian khotbah?

(63) Ya, kita sudah selalu seperti itu. Mengadakan sekolah Minggu sebelum kebaktian khotbah. Karena itu memberikan kesempatan bagi anak-anak kecil yang menghadiri sekolah Minggu, untuk membubarkan kelas-kelas mereka. Dan jika—dan jika mereka ingin . . . dan anak-anak kecil tidak memahaminya, dan mereka harus duduk di sepanjang kebaktian khotbah dan kemudian masuk ke sekolah Minggu, anak-

anak kecil itu akan kelelahan. Biarlah sekolah Minggu terlebih dahulu, mengambil waktu yang ditetapkan, waktu yang ditetapkan di mana sesi sekolah Minggu berlangsung. Superintenden sekolah Minggu diharapkan untuk mengawasi hal itu, di mana sesi sekolah Minggu berlangsung pada waktu tertentu, waktu yang ditetapkan. Dan itu dibubarkan pada waktu yang tertentu. Seluruh sekolah Minggu, diperbolehkan memakai sekian lama waktu untuk itu, dan kemudian bubar.

37 224. Seharusnya guru untuk kelas dewasa adalah seseorang yang lain selain pastor?

(64) Jika itu disetujui. Jika pastor ingin mengajar sekolah Minggu dan kemudian membawakan pesan nantinya, itu bagus dan baik jika dia ingin melakukan kebaktian rangkap. Tetapi jika dia tidak ingin, maka ambillah guru sekolah Minggu dewasa, paham, untuk kelas dewasa anda. Dan kemudian jika—jika pastor punya seseorang yang lain di pikirannya, dan orang itu mau melakukannya, berikan diri anda 30 menit, atau apa pun yang akan anda perbolehkan bagi sekolah Minggu anda, 30 atau 35, 40 menit apa pun itu.

(65) Dan seharusnya ada sebuah lonceng ditaruh di sini. Dan ketika lonceng itu dibunyikan, itu artinya . . . atau juga lonceng gereja, ketika itu berbunyi di luar sana, itu adalah membubarkan sekolah Minggu. Dan ketika lonceng itu berbunyi, itu artinya segala sesuatunya sudah harus segera berada di dalam aturan.

(66) Ada banyak waktu untuk sebuah kidung pujian atau dua, apa pun yang ingin anda nyanyikan. Jangan terlalu banyak makan waktu, anda akan membuat orang-orang itu kelelahan dengan menahan mereka terlalu lama, paham. Dan bunyikan saja loncengnya, naikkan sebuah kidung pujian dan apa pun yang akan anda lakukan, dan kemudian selesaikan kelas-kelas anda ke tempatnya. Dan segera ketika waktunya tiba, katakanlah itu sudah hampir jam—jam 10, atau 10:30, atau 10:15, berapa pun itu, bunyikan lonceng itu dan setiap guru membubarkan kelas mereka, datang ke hadirin yang di sini. Dan kemudian . . . Dan memberikan laporan, laporan sekolah Minggu, dan kemudian membubarkan semuanya, dan membiarkan semua yang ingin tinggal untuk kebaktian khotbah yang selanjutnya. Lihat, maka itu ada di dalam aturan.

38 Pertanyaan? Berapa ba- . . . [Seseorang bertanya kepada Saudara Branham, "Kalau begitu kita memiliki kelas yang terpisah, dengan kata lain?"—Ed.]

Oh, ya, kita seharusnya memiliki itu, seorang anak yang berusia 3 tahun tidak bisa memahami apa yang dipahami oleh anak yang berusia 14 tahun. Saya pikir saya sudah mendapatkan hal itu sedikit lebih jauh.

39 225. Ada berapa banyak kelas seharusnya?

(68) Anda seharusnya menempatkan kelas-kelas anda di dalam . . . Seperti sebuah kelas anak-anak kecil yang ingin memiliki flanelgraf, itu sudah terlalu jauh bagi seorang anak laki-laki atau perempuan yang berusia 14 tahun. Paham? Anda seharusnya meminta seseorang untuk mengurus kelas bagi bayi-bayi kecil itu, seorang ibu tua atau yang seperti itu yang tahu bagaimana mengurus mereka. Kelas-kelas yang lain, menurut saya, seharusnya seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih untuk membawakan Firman. Paham? Dan seharusnya ada kelas-kelas. Katakanlah sekarang, ada sebuah kelas seperti . . . Setidaknya ada tiga kelas.

(69) Seharusnya ada sebuah kelas untuk bayi kecil, seharusnya itu dari usia sekitar 5 tahun. Dan semua yang lain yang di bawah itu seharusnya dijaga oleh ibu mereka, dan dibawa ke ruang anak jika dibutuhkan selama waktu khotbah, jika mereka mulai bertingkah. Untuk itulah ruang anak ada di situ.

(70) Dan saya pikir kelas-kelas itu seharusnya diatur dari mulai bayi-bayi kecil yang berusia sekitar 5 atau 6 tahun, sampai 8 atau 9,10 tahun, kira-kira seperti itu. Dan kemudian dari usia 10 tahun sampai 15 tahun seharusnya berada di kelas remaja. Dan kemudian kelas dewasa di atas 15 tahun, karena mereka . . . jika mereka sudah cukup umur untuk—untuk . . . saat ini mereka bisa mendapatkan sebuah pekerjaan dan mereka ingin untuk memilih di usia itu, hampir; jadi mereka—mereka seharusnya mampu untuk mendengar Firman, tetapi masuk ke auditorium utama dan mendapatkan hal itu.

40 226. Siapakah yang seharusnya menjadi guru-gurunya?

(71) Begitulah, itu terserah anda untuk memilih guru-guru anda sendiri. Dan anda seharusnya melakukan hal itu, menempatkan mereka di situ, mendapatkan seseorang. Dan bertemu dengan gereja, dan katakan, "Siapa . . . Siakah di sini yang merasa dipimpin oleh Tuhan?" Dan kemudian dapatkan seorang guru yang memenuhi syarat. Jika si guru tidak bisa memenuhi syarat untuk itu, maka ganti gurunya.

(72) Ketika waktunya tiba, sebagaimana di bawah Allah, jika saya merasa sepertinya Orman Neville tidak bisa lagi memenuhi syarat untuk menjadi pastor di sini, saya akan menyampaikan itu kepada gereja. Ketika saya melihat satu hal di sini, berpikir bahwa kalian para diaken tidak bisa memenuhi syarat untuk menjadi diaken, saya akan menyampaikan itu kepada gereja, di mana, "Saya mendapati ada seorang diaken tertentu di sini yang melakukan sesuatu yang semestinya tidak dia lakukan, dan dia tidak menjaga pos tugasnya," dan seterusnya seperti itu, atau seorang trustee atau siapa pun dia. Saya tidak bisa memilih ataupun mengeluarkan, harus gereja yang melakukan itu, tetapi pasti saya akan sampaikan itu ke hadapan gereja. Lihat, karena memang begitulah yang seharusnya. Begitulah saya seharusnya, sebagai penilik. Saya mesti mengawasi dan melihat apa yang sedang berlangsung. Kita akan pergi ke Surga, bukan di luar sini di suatu tempat untuk kumpul-kumpul atau sesuatu untuk bersenang-senang dan lari-lari ke sana ke sini, dan bermain bisbol. Kita ada di sini sedang memegang hal yang paling mulia yang ada di bumi, Firman Allah, dan itu harus dipikul di dalam aturan yang saleh.

41 Siakah yang seharusnya menjadi guru-gurunya?

(73) Itu terserah anda untuk memilih mereka. Tetapi saya akan mengambil, untuk bayi-bayi, saya akan mengambil seorang wanita tua, seseorang yang bisa melakukan itu. Tetapi untuk kaum remaja, saya akan mengambil seorang guru yang tegas, bukan hanya pergi keluar dan mengadakan api unggun, tetapi betul-betul menempatkan semua hal itu ke situ . . . Menempatkannya kepada Firman, membiarkan seseorang yang mampu untuk memegang Firman. Dan itu tidak akan menjadi, gereja ini tidak berpihak kepada . . . Api unggun bagus-bagus saja, dan—dan piknik-piknik kecil di mana anda ingin pergi bersama-sama dan bersekutu, itu menyenangkan, itu—itulah yang seharusnya anda lakukan untuk menghibur anak-anak. Tetapi di tempat ini di sini, ini adalah Firman Allah. Api unggun adalah ketika anda berkumpul bersama-sama, atau sesuatu yang seperti itu, tetapi tidak di dalam rumah Allah ini. Dan mereka ini tahu, tentu saja kita tahu kita tidak percaya dengan kebodohan dari—dari—dari pesta-pesta ini di sini dan segala sesuatu yang seperti itu di sini, kita—kita . . . anda tahu yang lebih baik daripada itu.

42 227. Siakah yang seharusnya mengawasi sekolah Minggu untuk menjaganya di dalam aturan?

(74) Superintendent sekolah Minggu. Dan itulah yang menjadi urusannya. Dia diharapkan tidak punya urusan apa pun dengan diaken, trustee, pastor, atau siapa pun, dia punya jabatannya sendiri. Siapa pun guru sekolah Minggu anda, saya tidak tahu. Tetapi guru sekolah Minggu tersebut diharapkan untuk melihat bahwa setiap kelas berada pada tempatnya, dan setiap guru hadir, atau ada guru pengganti yang lain untuk guru tersebut jika mereka tidak ada di situ pada hari itu.

(75) Kemudian sebelum hari Minggu . . . Sementara pelajaran sedang berlangsung, superintendent sekolah Minggu akan pergi dan mengambil persembahan-persembahan yang sudah mereka masukkan di situ (kolekte sekolah Minggu mereka), dan laporan berapa banyak yang hadir, berapa banyak Alkitab yang mereka punya di dalam kelas ini, dan seterusnya, dan membuat sebuah laporan tentang itu. Dan kemudian berdiri di hadapan hadirin tepat sebelum kebaktian khotbah, ketika dia diberikan tempat untuk melakukan itu, ketika mereka memiliki laporan sekolah Minggu sesudah sekolah Minggu selesai, memberitahu berapa banyak guru, berapa banyak yang hadir, berapa banyak total keseluruhan sekolah Minggu, seluruh—total keseluruhan persembahan, dan seterusnya seperti itu. Diaken, trustee, pastor, tidak seharusnya melakukan itu. Mereka tidak ada urusan di situ, itu adalah pekerjaannya superintendent sekolah Minggu.

(76) Dan kemudian jika dia melihat bahwa sekolah Minggu butuh hal-hal tertentu, maka dia akan ajukan itu ke—kepada dewan trustee, dan para trustee lebih dulu mengadakan rapat untuk itu. Dan kemudian trustee, jika mereka mendapati bahwa keuangan cukup dan seterusnya, melalui bendahara, maka ini bisa dibeli; jika dia

menginginkan sesuatu yang lain untuk literatur, atau apa pun itu, atau beberapa Alkitab atau yang seperti itu, mereka ingin membeli Alkitab untuk seseorang, anda tahu, yang bisa menemukan kata-kata yang paling bagus dan mengutip nas-nas Kitab Suci yang paling bagus, suatu hadiah atau sesuatu yang akan mereka berikan seperti itu, hadiah, dan mereka ingin membelinya melalui gereja. Maka biarkan itu diajukan ke—ke—kepada diaken . . . dan kemudian biarkan mereka mencari tahu apakah—apakah—apakah itu ada di dalam kas bendahara. Pahami?

(77) Dan kemudian saya pikir itu menyelesaikan lima pertanyaan tentang hal itu.

43 Sekarang yang berikutnya, adalah:

228. Saudara Branham, berkenaan dengan aturan gereja, kami sudah berusaha menjalankan sesuai dengan cara yang kami mengerti tentang aturan-aturan yang diberikan di dalam dedikasi gereja yang baru. Dan dengan melakukan demikian, beberapa orang sudah menjadi marah dan meninggalkan gereja. Dan mereka yang lain tidak mau mendengarkan apa pun yang kami katakan, khususnya anak-anak. Kami sudah bicara kepada para orangtua tentang anak-anak mereka, dan mereka tidak mau mengurus anak-anak itu. Nah, apakah kami ini salah memahami? Atau, apakah kami sedang melakukannya dengan cara yang salah? Terima kasih.

44 Sekarang biar saya jawab ini mengikuti kalimat pertanyaan ini.

Berkenaan dengan aturan gereja, kami sudah berusaha menjalankan sesuai dengan cara yang kami mengerti tentang aturan-aturan yang diberikan di dalam dedikasi gereja yang baru.

(78) Nah, itu benar, anda sedang melakukan yang benar. Sekarang, mungkin ini diaken, dugaan saya, karena itu tepat di sini, itu adalah tugasnya diaken. Baiklah.

45 Dan dengan melakukan demikian, kami sudah sering . . . orang-orang sudah sering menjadi marah pada kami.

(79) Mereka pun marah pada saya! Mereka akan marah pada siapa pun. Pahami? Seseorang yang melakukan itu, ada sesuatu yang salah dengan orang tersebut. Mereka tidak lurus dengan Allah, sebab Roh Kristus tunduk kepada pengajaran Kristus, rumah Kristus, aturan Kristus. Pahami? Dan siapa saja pria yang . . . atau siapa saja wanita, atau siapa pun orangnya, anak-anak, yang menjadi marah pada seorang diaken yang saleh yang akan memberitahu mereka untuk . . . dan, atau orangtua mana pun yang marah pada diaken . . . Sungguh, kami ingin setiap orang di dalam gereja ini yang bisa kami jangkau; tetapi jika hal itu hanya akan menyebabkan masalah di suatu tempat yang lain, maka ada duri atau "seekor kelinci di dalam tumpukan kayu," sebagaimana kita biasa menyebutnya dulu. Orang itu tidak benar.

(80) Jika mereka pergi, hanya ada satu hal yang harus dilakukan: biarkan mereka pergi, dan doakan mereka. Pahami? Kemudian mungkin beberapa dari para diaken pergi ke gere- . . . atau, pergi ke rumah mereka pada waktu tertentu, dan mencari tahu kenapa mereka pergi, dan bertanya kepada mereka apa yang salah. Kemudian, dan jika mereka . . . Lihat jika dia bisa memperdamaiakan mereka. Jika mereka tidak bisa, maka bawalah dua atau tiga orang saksi dengannya, supaya mereka mengerti. Kemudian jika mereka tidak bisa mengerti, maka itu diberitahukan di hadapan jemaat jika mereka adalah salah seorang anggota dari gereja ini. Maka mereka . . .

46 (81) Dan kemudian jika mereka bukan anggota dari gereja ini, tentu saja mereka bukan anggota dari jemaat ini, mereka seharusnya dibuat untuk diatur. Lihat, mereka—mereka harus mendengarkan aturan-aturan kita di sini, karena ini adalah aturan-aturan gereja. Ini adalah hal-hal yang tidak ingin kita lakukan, hal-hal yang tidak saya suka untuk dilakukan, tetapi itu adalah hal-hal yang harus dilakukan. Dan saya sedang membuka diri saya: dan memberitahu mereka di sini melalui rekaman ini, itu adalah saya, mereka bisa mendengar saya berbicara dan tahu bahwa itu adalah saya, bukan anda sekalian. Anda sudah mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada saya, dan saya sedang memberikannya kepada anda yang terbaik yang saya tahu bagaimana dari Firman Allah.

(82) "Nah, jika orang-orang itu marah dan meninggalkan anda, apakah yang dikatakan Kitab Suci tentang itu, Saudara Branham?"

(83) "Mereka meninggalkan kita karena mereka bukan berasal dari kita." Dan itu menyelesaikannya. "Meninggalkan gereja," itulah yang dulu mereka lakukan. Baiklah.

47 Mereka yang lain tidak mau mendengarkan apa pun yang kami katakan, khususnya anak-anak.

(84) Anak-anak mestinya mengetahui disiplin, mereka seharusnya mendapatkan itu di rumah. Tetapi bahkan jika itu saya, anak-anak saya masuk ke sini kapan saja, mereka tidak tertib, saya tidak ingin anda menarik satu helai tali; Sarah, Rebekah, Joseph, Billy, atau mungkin siapa pun itu. Anda beritahu saya, saya akan melihatnya. Jika mereka tidak bisa bertingkah laku yang baik, maka mereka akan jauh dari gereja sampai mereka betul-betul belajar untuk bertingkah laku yang baik. Ini bukan arena permainan, ini adalah rumah Allah. Ini bukan tempat untuk main-main, dan main plesetan, dan menulis-nulis di kertas, dan tertawa-tawa, dan melucu, ini adalah rumah Allah; harus dibawa dengan saleh.

(85) Anda datang kemari untuk menyembah, bahkan bukan untuk berkunjung. Ini bukan—ini bukan tempat piknik, ini bukan tempat berkunjung; ini adalah tempat lawatannya Roh Kudus, dengarkan apa yang harus Dia katakan, bukan kepada satu sama lain, kita datang kemari untuk bersekutu dengan Kristus. Ini adalah rumah penyembahan. Dan anak-anak harus didisiplinkan, dan jika mereka . . . oleh orangtua-orangtua. Biarlah itu diketahui! Bahwa jika diaken-diaken ini . . . Jika orangtua dari anak-anak ini tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan diaken, maka orangtua ini sendiri yang harusnya dikoreksi.

48 Kami sudah bicara kepada para orangtua tentang anak-anak mereka, dan mereka tidak mau mengurus anak-anak itu.

(86) Jika mereka adalah anggota dari gereja ini, maka anda seharusnya membawa dua atau tiga orang dengan anda dan memanggil orangtua itu untuk bertemu secara pribadi di salah satu ruangan. Saya tidak peduli siapa itu, apakah itu saya, apakah itu Saudara Neville, apakah itu Billy Paul dan anak kecilnya, apakah itu Saudara Collins dan salah satu anaknya, atau siapa saja dari antara anda. Kita . . . Kita mengasihi satu sama lain, tetapi kita terikat tugas kepada Allah dan Firman ini. Apakah itu Doc, si . . . tidak peduli siapa itu, kita akan memanggil satu sama lain dan jujur satu kepada yang lain. Bagaimana bisa Allah berurusan dengan kita, jika kita tidak jujur satu kepada yang lain? Bagaimana kita akan jujur denganNya? Pahami?

(87) Ini adalah sebuah aturan, kita harus menjaga rumah Allah! Dan diaken semestinya tahu bagaimana melakukan hal itu. Pahami? Dan itulah sebabnya saya memberitahu anda sekarang, jagalah hal-hal tersebut tetap dipahami. Dan jika ini, anda memberitahu para orangtua dan mereka tidak mau mendengarkan ini, tidak mau mendengarkannya, maka anda bawa seorang diaken yang lain atau salah seorang trustee, atau seseorang yang baik dari gereja ini, dan panggil . . . bawa trus- . . . Bawa dewan diaken anda, semua diaken anda bersama-sama, katakan, "Saudara Jones, Saudara Henderson, Saudara Jackson," atau mungkin siapa pun itu, lihat, "anak-anak mereka bertingkah laku tidak sopan, kita sudah memberitahu mereka dua atau tiga kali tentang anak-anak mereka, dan mereka tidak mau mendengarkannya."

(88) Kemudian panggil Saudara Jones, atau Saudara siapa pun itu, dan katakan, "Saudara Jones, kami sudah memanggil anda untuk bertemu di sini. Kami mengasihi anda, dan kami . . . anda adalah bagian dari kami. Biarlah saya putar rekaman tertentu ini dan dengarkan apa yang Saudara Branham katakan tentang itu, pahami. Nah, kami sudah meminta anda untuk membuat anak-anak itu bertingkah laku yang baik. Pahami? Jika mereka tidak mau bertingkah laku yang baik, dan anda tidak bisa membuat mereka bertingkah laku yang baik di dalam gereja, tinggalkan mereka dengan seseorang sementara anda datang ke gereja sampai mereka belajar bagaimana untuk bertingkah laku yang baik atas diri mereka di dalam rumah Allah." Pahami? Tetapi ini adalah sebuah aturan, itu harus dijalankan! Pahami?

49 Sekarang, lanjut ke pertanyaan yang berikutnya.

Nah, apakah kami ini salah memahami?

(89) Tidak, tuan. Anda tidak salah memahami, itu sudah benar. Saya katakan itu lagi, aturan-aturan itu. Di dalam ketentaraan, mereka tidak akan bertanya kepada anda, "Maukah kamu pergi suatu hal tertentu?" Jika anda di dalam ketentaraan, anda dipaksa

untuk melakukannya. Paham? Dan begitulah caranya di dalam . . . Saya dipaksa untuk mengkhhotbahkan Injil. Saya dipaksa untuk berdiri bagi hal ini tidak peduli apa yang dikatakan oleh saudara-saudara dan orang-orang saya yang lain dan seterusnya tentang Itu, saya dipaksa untuk melakukan hal ini. Saya harus melukai perasaan dan memotong orang-orang berkeping-keping, tetapi jika saya . . .

(90) Anda tidak ingin menjadi seperti Oswald. Paham? Jika anda tidak bisa setuju dengan seseorang dan sebagainya, dan kemudian menjabat tangannya dan masih memiliki perasaan yang sama terhadap dia, maka ada sesuatu yang salah dengan anda. Jika saya tidak bisa setuju dengan seseorang (kepahitan, dari sisi yang satu ke yang lainnya) dan masih berpikir banyak tentang dia seperti—seperti Kristus, maka ada sesuatu yang salah dengan roh saya, saya tidak memiliki Roh Kristus. Paham?

(91) Jika dia berkata, "Baiklah, Saudara Branham, saya—saya percaya bahwa pengajaran anda begini, begitu."

(92) "Baiklah, saudara, mari kita duduk beperkara bersama, anda dan saya. Kita akan membahasnya secara pribadi. Kita akan masuk ke dalam ruangan sini secara pribadi, kita akan duduk beperkara." Dan dia betul-betul memotong saya berkeping-keping, dan saya harus mengatakan hal-hal kembali kepadanya. Jika di dalam hati saya, saya tidak bisa merasakan yang sama tentang dia, bahwa "dia masih saudara saya dan saya sedang berusaha menolong dia. Jika saya tidak mengasihi dia, apa gunanya pergi ke situ? Beritahu dia, "Pertama-tama, Saudara, saya tidak mengasihi anda, dan biar saya keluarkan itu dulu dari hati saya sebelum kita masuk ke sana, karena saya tidak bisa menolong anda sampai saya mengasihi anda."

Dan itu benar, dan begitulah caranya. Lihat, jalan saja terus, anda sudah melakukannya dengan sangat tepat, begitulah yang seharusnya. Anda tidak pernah salah memahaminya.

50 **Apakah kami sedang melakukannya dengan cara yang salah?**

(94) Tidak, itu adalah cara yang benar untuk menjalankannya. Biarlah aturan dijaga! Karena itu terus-menerus . . . Nah, anak-anak kecil dan ibu-ibu, bayi-bayi kecil dan seterusnya, mereka—mereka akan menangis, dan jika mereka mulai menangis keterlaluan dan mengganggu pastor anda di sana, anda ingat, anda adalah para pengawalnya, anda adalah pengawal Injilnya. Paham? Dan jika itu mengganggu pesannya Tuhan, maka kalian para diaken, apakah yang akan kalian perbuat? Sama seperti, orang yang berbahasa lidah, dia terikat tugas. Dan seseorang berkhhotbah, dia terikat tugas kepada Firman, dia terikat tugas kepada hal-hal ini. Anda masing-masing terikat tugas kepada sebuah jabatan, dan itu—dan itulah yang kita—kita lakukan di sini.

(95) Sekarang, kita tidak ingin menunggu terlalu lama, dan saya tahu saya ada janji bertemu dalam beberapa menit, jadi saya—saya akan coba saja bergegas secepat yang saya bisa.

51 **229. Saudara Branham . . .**

Ada tiga, dua pertanyaan di kartu ini di sini.

Saudara Branham, apakah yang seharusnya menjadi kebijakan perihal memungut persembahan di dalam gereja untuk orang-orang? Bagaimanakah hal ini seharusnya dilakukan?

(96) Menurut saya memungut persembahan di dalam gereja untuk orang-orang seharusnya tidak dilakukan kecuali itu adalah untuk pastor anda. Dan saya pikir jika seseorang datang ke gereja untuk amal, atau sesuatu yang seperti itu, itu . . . Atau seseorang yang—yang sangat membutuhkan sekali, seperti salah seorang dari anggota kita di sini, jemaat kita, katakanlah jika ada salah seorang saudara kita, dan mereka mengalami suatu hal yang sukar; yah, maka saya pikir itu seharusnya diumumkan di podium, dan biarkan pastor yang melakukan itu, menurut saya itu adalah tugasnya untuk melakukan itu; seorang saudara tertentu yang sedang membutuhkan sesuatu, biarkan dia yang menyampaikan itu ke gereja, jika itu ingin diambil seperti itu.

(97) Jika ada seseorang yang membutuhkan dan—dan kemudian anda tidak ingin memungut persembahan untuk orang yang sedang membutuhkan itu, maka biarkan dewan mengadakan rapat dan menyepakati jumlah tertentu yang ingin mereka berikan kepada orang ini dari kas bendahara. Tetapi jika kas sedang rendah pada waktu itu dan

mereka tidak bisa mengupayakannya, maka harus dipungut persembahan, yah, biar—biarkan . . . biarkan itu dibicarakan bersama dewan, sampaikan ke pastor, dan biarkan pastor yang meminta untuk hal tertentu ini. Katakanlah, "Nah, malam ini (Saudara kita Jones, dia mengalami suatu kecelakaan yang buruk, rumahnya kebakaran.), dan malam ini, sebagai orang Kristen, kita akan berjalan bersama-sama, bagi masing-masing kita untuk membuat janji akan apa yang bisa kita lakukan untuk menolong Saudara Jones kembali dengan rumahnya lagi." Lihat, atau—atau apa pun itu. Lihat, kita ha- . . . kita akan melakukan itu. Biarlah itu diucapkan dari podium, begitulah itu dilakukan. Dan kemudian biarlah sumbangan-sumbangan itu dikumpulkan, dan kemudian berikan itu kepada bendahara gereja. Dan sumbangan-sumbangan itu dibayarkan melalui bendahara gereja, dan diberikan kepada mereka. Dan—dan berikan kwitansi kepada orang tersebut, karena saya tidak tahu apakah ada penebusan pajak atau tidak; saya rasa itu untuk sesuatu yang seperti itu.

52 (98) Nah, tetapi ketika itu sampai kepada seperti seorang yang asing yang datang, orang asing datang sepertinya dia . . . Seorang pria datang dan berkata, "Yah, anda tahu apa? Saya—saya—saya sedang dalam perjalanan dan saya mengalami pecah ban, dan saya ingin membeli sebuah ban yang baru. Kumpulkanlah suatu persembahan untuk saya pada malam ini untuk sebuah ban yang baru." Nah, hal itu tidak seharusnya dilakukan. Tidak, itu tidak seharusnya dilakukan. Dan jika kelihatannya itu—jika kelihatannya itu adalah hal yang layak, karena seseorang yang anda kenal, dewan bisa bertemu dan menentukan suatu jumlah uang tertentu dari bendahara untuk membelikan sebuah ban yang baru untuk pria itu atau apa pun itu. Atau jika kas gereja sedang rendah, dan itu diputuskan oleh dewan bah hal ini . . . Pastor tidak seharusnya mengurus hal yang ini, diakenlah yang mesti melakukannya, paham, atau dewan. Dan sekarang jika ini . . . Jika disepakati, maka berikan kepada pastor, pastor bisa mengambil persembahan. Tetapi, perhatikan, jika itu adalah orang asing, itu adalah hal yang darurat, seseorang tertentu membutuhkan sejumlah kecil uang dan anda merasa bahwa itu merupakan suatu hal yang beralasan dan masuk akal, (nah ini adalah pendapat saya), jika itu betu-betul untuk sesuatu yang beralasan dan masuk akal dan anda tahu itu adalah untuk suatu alasan yang masuk akal . . .

53 (99) Nah, pertama-tama, jika anda pergi ke sana dan melihat buku-buku saya di rumah, di mana orang-orang mampir dan berkata, "Saya adalah Pendeta Anu-anu dari gereja anu-anu, dan saya—saya sedang mengalami masalah di jalan sini, dan saya—saya butuh satu set ban," dan tahu bahwa saya baru saja datang dari sebuah pertemuan dan memiliki suatu persembahan, atau kira-kira yang seperti itu, saya akan memberikan itu kepadanya, hampir, untuk pergi dan mendapatkan satu set ban. Dan lihat dalam beberapa menit, tidak pernah ada seorang minister yang seperti itu, tidak pernah tinggal di tempat yang seperti itu. Dan ada 10 atau 20 dolar di buku-buku itu sejak tahun-tahun ini yang sudah saya berikan seperti itu, tidak pernah tahu sedikit pun tentang mereka, di mana mereka. Kemudian mendapati, minister-minister yang lain berkata, "Wah, dia membuat saya untuk anu-anu dan anu-anu."

(100) Nah, gereja tidak bertanggung jawab, hanya untuk kalangan mereka sendiri. Itu benar. Kalangan mereka sendiri, mereka bertanggung jawab.

54 (101) Tetapi jika itu terlihat sebagai suatu alasan yang layak, dan kemudian jika anda, jika trustee anda mungkin berkata, "Yah, sekarang tunggu sebentar. Pria ini, begitulah, mobilnya ada di situ, ini yang terjadi, dan ini. Dia bukan salah seorang dari jemaat kita, paham, tetapi begitulah." Kemudian jika mereka ingin melakukannya seperti itu, dan akan mengatakan sesuatu yang khusus tentang seorang pendatang dari luar . . .

(102) Bukan kalangan kita, nah, paham, bukan orang-orang kita, orang-orang kita diambil tepat di sini di tengah-tengah kalangan mereka sendiri, saudara-saudara mereka yang di sini, paham.

(103) Tetapi jika itu adalah seseorang yang dari luar, dan seseorang berkata bahwa dia lapar atau . . . dan seseorang ingin mengambil dari sakunya sendiri dan memberikan sedikit amal kepadanya, itu terserah anda, tetapi yang sedang saya bicarakan adalah tentang yang dari gereja. Dan kemudian jika jemaat diminta untuk menyumbang, maka . . .

55 (104) Sekarang, jika anda punya seorang penginjil, tentu saja, yang khotbah di

sini, kemudian anda mengambil . . . anda . . . itu dimengerti sebelum dia datang, anda tahu, bahwa anda akan memberikan dia suatu persembahan, atau membayarkan gaji untuk dia, atau apa pun yang ingin dia lakukan.

(105) Tetapi kemudian jika orang ini ada di sini, dan itu adalah untuk hal yang beralasan dan masuk akal, dan pastor . . . dan dewan mau menyetujuinya dan memberitahu pastor tentang hal itu, maka biarkan pastor berkata, "Seorang anu-anu sedang duduk di sini, kita tidak mengenal orang tersebut, dia datang dan dia meminta kami untuk . . . dia berkata anak-anaknya kelaparan. Kami tidak punya waktu . . . kami tidak punya waktu untuk menginvestigasi klaim tersebut." Paham?

56 (106) Jika ada sesuatu yang seperti itu, maka kita—kita . . . Jika ada sesuatu di antara kalangan kita, kita—diaken kita sendiri akan pergi untuk menginvestigasi klaim-klaim tersebut. Paham? Dan kemudian jika itu layak, maka lakukan itu. Jika itu tidak layak, jangan lakukan itu, tidak usah. Tetapi sekarang jika itu adalah seseorang yang di sini, anda—anda biarkan pastor mengatakan, "Sekarang, dewan trustee tadi memberitahu saya bahwa mereka tidak mengenal orang ini. Tetapi orang itu sedang duduk di sini, dia berkata namanya Jim Jones," atau apa pun itu mungkin, "dan dia sedang duduk di sini. Maukah anda berdiri, Tn. Jones? Nah, Tn. Jones, di akhir kebaktian, anda berdiri saja di pintu belakang sana, sambil anda keluar. Dan jika ada orang yang merasa di dalam hati anda, atau apa pun yang ingin anda lakukan untuk orang ini, berikanlah kepadanya sambil anda keluar." Apakah itu dimengerti sekarang?

(107) Apakah anda mengerti hal itu? Bagi mereka yang ada di kaset rekaman . . . Dan salah seorang . . . Saudara Collins melewatkannya di kasetnya. Saya ingin mengulangi kutipan itu lagi jika . . . karena dia adalah salah seorang diaken.

57 (108) Jika—jika ada dari, seorang pria datang di mana anda . . . dan sedang dalam keadaan darurat dan dia menginginkan suatu persembahan dari gereja, biarkan trustee dan diaken mengadakan rapat, dan biarkan . . . rapat, dan membuat keputusan ini, dan kemudian memberitahu pastor agar itu dilakukan seperti ini. Biarkan mereka . . . Biarkan pastor mengatakan bahwa, "Pria tertentu ini," sebut namanya, "kita tidak mengenal dia. Dan kebijakan kita di sini adalah menginvestigasi sebelum kita memungut persembahan untuk orang-orang, dan, itu adalah, dari kalangan kita sendiri. Tetapi orang ini di sini, dia berkata mobilnya mogok, dia sedang dalam keadaan darurat, anak-anaknya sedang sakit, dia, sedang berusaha untuk mendapatkan obat untuk anak-anaknya," atau apa pun itu mungkin, darurat. "Sekarang, dia sedang berdiri tepat di sini, maukah anda berdiri, tuan?" Lihat, dan biarkan dia berdiri. Dan berkata, "Sekarang kalian lihat apa . . . siapa dia. Nah, di penutupan kebaktian ini, pria ini akan berdiri di situ di pintu depan, dan orang-orang yang keluar, yang merasa bahwa anda ingin memberikan sumbangan untuk hal ini, anda bebas saja; kami hanya mengumumkannya di gereja." Anda tidak sedang memberikan persetujuan untuk itu, anda hanya sedang mengumumkannya. Lihat, itu adalah keramahtamahan kepada seorang yang asing. Paham? Mengerti sekarang? Baiklah.

(109) Saya pikir itu menyelesaikan pertanyaan tersebut.

58 **230. Bagaimana dengan kaset-kaset rekaman? Sekarang. Karena . . . Bagaimana dengan kaset-kaset rekaman? Ada sebuah tanda tanya di situ. Karena, banyak yang menulis surat ke kantor dan menyalahkan anda atas tindakan tentang kaset-kaset tersebut. Juga, tentang orang-orang lain di sekitar gereja yang menjual kaset-kaset, jika Tn. Maguire harus membayar royalti atas kaset-kaset tersebut.**

(110) Baiklah. Kaset-kaset itu ada kontraknya. Dan jika saya . . . Saya tidak tahu persisnya kapan kontraknya berakhir, tetapi trustee, yang ini urusannya trustee; bukan diaken, trustee; bukan pastor, trustee. Trustee, selalu dan seringkali, mereka—mereka menulis sebuah kontrak, sebagaimana saya memahaminya. Dan jika ini—ini salah, maka trustee yang benar. Para trustee ini memiliki sebuah perjanjian dengan orang yang membuat kaset-kaset tersebut, dan kaset-kaset itu ada lisensinya.

(111) Tidak ada seorang pun yang bisa membuat kaset-kaset itu jika tidak memperoleh izin dari orang yang memegang lisensinya, dan kaset-kaset itu tidak bisa dijual jika tidak diizinkan oleh orang yang memegang lisensinya, karena itu adalah hukum, paham, di mana ada lisensi di situ. Paham? Dan jika lisen- . . . orang yang memegang lisensi tersebut ingin membiarkan si Anu-anu membuat kaset, itu terserah

dia. Jika dia ingin membiarkan setiap orang membuat kaset, itu terserah orang yang memegang lisensi tersebut. Dia seharusnya memperoleh sebuah catatan tertulis yang ditandatangani dari si pemegang lisensi, untuk membuat dan menjual kaset-kaset tersebut, karena selanjutnya dia sudah jelas di hadapan hukum. Karena jika tidak, orang, yang memegang lisensinya . . . Anda bertanggung jawab, anda sendiri, kepada . . . (Jika ada seorang yang bodoh yang ingin menyebabkan suatu masalah, dia benar-benar bisa melakukannya.) anda melangkahi lisensi tersebut, karena itu sama seperti hak cipta, anda mengerti, hal yang sama. Anda tidak diizinkan untuk melakukannya; jika dilanggar, maka akan kena denda yang besar.

59 (112) Jadi jika ada orang-orang yang membuat kaset-kaset, mungkin mereka sudah punya kesepakatan dari Tn. Maguire yang—yang memiliki . . . yang—yang menarik royalti atas kaset-kaset tersebut. Dan sekarang . . . dan saya tidak tahu tentang hal itu, karena saya tidak cukup lama bersama anda di sini untuk mengetahui apakah hal-hal ini, dan kepada siapakah itu akan ditujukan. Saya rasa Tn, Maguire masih memilikinya, karena di luar sana, saya berada di California atau Arizona, di mana saya berada, saya mengerti mereka masih membeli kaset-kaset dari California. Saudara Sothmann, ayah mertuanya Tn. Maguire, yang merupakan saudara kita di gereja ini. Saya pikir Tn. Maguire masih memilikinya, lisensi atas kaset tersebut.

(113) Dan sekarang, sudah ada keluhan-keluhan perihal pembuatan kaset-kaset. Nah, ketika ada sebuah keluhan tentang apa pun yang berkaitan dengan keuangan gereja ini, itu adalah tugasnya para trustee untuk menyelesaikan hal itu menjadi jelas. Paham? Seharusnya tidak terjadi apa pun, dengan cara bagaimanapun.

60 Sekarang anda lihat di sini, dikatakan di kartu ini di sini, bahwa:

Mereka menulis surat ke kantor dan menyalahkan anda.

(114) Sejujurnya, saya sudah mendapat banyak surat tentang itu, dan ingin mengetahui kenapa mereka tidak bisa mendapatkan kaset-kaset mereka. Sekarang anda tahu kontrak anda dengan orang yang mempunyai lisensi tersebut, sebagaimana yang saya pahami . . . Kaset-kaset itu, saya—saya tidak ingin mengurusnya, saya sendiri, jika ada orang yang bisa menggunakan kaset tersebut untuk menyebarkan Injil, "Amin!"

(115) Tetapi, pertama, Saudara Roberson dan mereka yang dulu mulai membuatnya, Saudara Beeler dan beberapa dari mereka mulai membuatnya; dan kemudian dua orang anak laki-laki itu, Saudara Mercier dan Saudara Goad, membuatnya selama bertahun-tahun; dan, tentu saja, ketika mereka masing-masing sudah membuatnya, sudah ada keluhan-keluhan atas setiap orang. Tetapi, kelihatannya yang ini baru-baru saja, ada keluhan yang besar perihal tidak mendapatkan kaset-kaset mereka. Orang-orang sudah menghubungi saya dari berbagai negara. Dan kemudian yang berikutnya, yaitu, kaset-kaset yang berputar ulang yang akan memutar satu bagian selama satu menit, dan memutar kembali di menit yang berikutnya, bagian yang lainnya, dan mereka bahkan tidak bisa mengerti apakah itu.

61 (116) Nah, orang-orang ini yang membayar untuk kaset-kaset ini seharusnya mendapatkan kaset yang asli. Saya tidak peduli apa yang harus mereka lakukan untuk mendapatkannya, kita ingin melihat para pelanggan kita dan saudara-saudara kita (di mana mereka adalah pelanggan dan saudara kita, dan seterusnya), mereka harus mendapatkan kaset yang "nomor 1". Sekarang, kalian para trustee memperhatikan hal tersebut, di mana orang-orang ini dipuaskan. Jika tidak dipuaskan, uang mereka harus segera dikembalikan.

(117) Dan seseorang menghubungi saya, dan berkata mereka sudah kaset-kaset tersebut selama berbulan-bulan. Nah, saya tidak tahu bagaimana Saudara Maguire melayani hal ini. Saya—saya tidak tahu tentang itu, karena saya tidak tahu apa-apa tentang itu. Dan saya . . . Itu sama sekali bukan urusan saya untuk mengetahui hal itu, itu adalah urusannya dengan mereka dan trustee. Dan saya tidak sedang mencoba untuk terlibat di dalamnya, tetapi saya sedang memberitahu anda apakah yang menjadi hukum atas hal tersebut. Paham? Hukumnya adalah bahwa kaset-kaset ini, dari waktu mereka mengirimkannya, kaset-kaset itu mestinya berada di dalam perjalanan dalam sehari, atau 3, atau 4, atau 5 hari; sesudah mereka mengirimkan kaset-kaset itu, itu harus diposkan atau lisensinya bisa dibatalkan kapan saja ketika pesanan-pesanan ini tidak dijalankan. Paham?

62 (118) Nah, dan setiap 6 bulan atau 1 tahun, ini seharusnya diperbarui, perjanjian ini mesti diperbarui. Anda seharusnya bertemu pada tanggal tertentu di mana lisensi ini berkata bahwa anda harus bertemu. Dan kemudian begitulah yang semestinya, yaitu, orang-orang yang lainnya seharusnya datang pada waktu itu, dan anda seharusnya memberitahu mereka yang lainnya yang sudah menanyakan tentang kaset-kaset tersebut, dan datang dengan perjanjian mereka dan duduk dan membicarakannya.

(119) Sekarang, pesanan-pesanan ini harus dijalankan! Paham? Dan itu harus dijalankan dengan benar, karena ada keluhan. Mereka mengeluhkan Leo dan Gene, mereka mengeluhkan setiap orang, mengeluhkan Saudara Maguire, dan akan mengeluhkan seseorang yang lainnya, tetapi mari cari tahu apa keluhannya.

(120) Nah, tetapi ketika kaset-kaset ini mulai menumpuk, berkotak-kotak, banyak surat-surat yang masuk, dan mereka . . . Lihat, itu tidak ditimpakan kepada si pembuat kaset, itu ditimpakan kepada saya. Mereka selalu meneriaki saya tentang itu. Sekarang, itu adalah tugas saya sebagai seorang Kristen untuk melihat bahwa mereka memperolehnya. Jika mereka harus dibebankan biaya yang lebih, dapatkanlah kaset yang lebih bagus, dapatkanlah mesin yang lebih baik, kita menginginkan seseorang untuk membuat kaset tersebut yang membuatnya dengan baik. Itulah kepentingan kita. Kaset tersebut harus dibuat dengan benar! Dan pelanggan harus dipuaskan, atau hentikan seluruh kegiatan pembuatan kaset, kita tidak akan punya kaset sama sekali, biarkan saja entah siapa yang membuatnya bagi yang menginginkannya. Tetapi jika mereka harus dibebankan biaya untuk itu, biarkan mereka mendapati bahwa mereka mendapatkan apa yang telah mereka bayarkan, karena itulah Kekristenan. Itu tidak lebih dari melakukan . . .

63 (121) Dan ketika mereka datang ke sini untuk mendengarkan Injil, saya ingin memberikan mereka yang terbaik yang saya tahu bagaimana memberikannya, paham, dan ketika mereka datang ke sini saya ingin anda melihat bahwa setiap orang dan segala sesuatunya sudah terus dijalankan. Itulah alasannya di mana saya sedang memberitahu anda para diaken, para trustee, dan para pastor, di sini pada malam ini, bahwa anda harus menjalankan hal ini dengan sangat tepat, karena orang-orang datang ke sini untuk menemukan Allah, dan kita harus menempatkan hal-hal ini pada aturannya.

(122) Dan juga kaset-kaset itu harus ditaruh pada tempatnya. Jika mereka harus membayar lebih, jika mereka dulu mendapatkan kaset kelas dua untuk diputar, maka carilah kaset yang lebih baik dari itu. Jika mereka harus membayar lebih untuk itu, biarlah orang tersebut mendapatkan sesuai dengan yang mereka bayarkan.

(123) Saya tidak tertarik sedikit pun dengan royalti, tidak satu sen pun, dan tabernakel ini juga tidak tertarik; saya tidak ingin anda tertarik dengan hal itu. Jangan tertarik dengan hal itu, dengan—dengan royalti-royalti. Jika mereka membayar dengan sejumlah uang, saya kira anda harus mengambil sedikit royalti karena itu dibuat di sini. Saya pikir itu adalah sesuatu yang mereka katakan, Tn. Miller, dan mereka, tentang hukum tersebut, yang kita miliki, mengambil royalti tertentu atau yang seperti itu. Itu terserah anda semua untuk melihat hal itu. Saya tidak, tidak punya urusan apa pun dengan—dengan apa yang sudah diatur bersama-sama; anda semua yang mengurus hal itu. Saya tidak bisa mengurus semuanya itu. Saya hanya sedang memberi tahu anda cara bagaimana itu semestinya dan harus dijalankan. Itu . . . Anda mengerti, saya katakan "harus dijalankan." Jadi kita ingin hal ini dijalankan dengan benar.

64 (124) Dan jika mereka harus memiliki sebuah mesin yang lebih baik untuk merekamnya, maka dapatkanlah sebuah mesin yang lebih baik. Jika memang harus . . . Sekarang, saya katakan kepada mereka, saya katakan, "Setiap mi- . . . misi yang pergi ke ladang penginjilan, sebelum saya pergi, saya akan memberitahu anda khotbah-khotbah apa saja yang akan saya khotbahkan di sana, sesuatu yang sudah saya . . ." Dan saya berjanji kepada anda semua, di mana saya akan rekam ulang kembali pada hari Minggu malam, bahwa "Sebelum saya mengkhhotbahkan pesan baru apa pun, itu akan datang dari tabernakel ini lebih dulu, karena mereka kelihatannya memiliki sebuah perekaman yang lebih baik." Anda ingat itu? Kemudian ketika saya datang ke sini, mengkhhotbahkan pesan-pesan saya, kemudian kembali pergi dan memberitahu si pemutar kaset kebaktian-kebaktian yang mana. Mereka bertanya kepada saya, "Yang mana? Apa yang akan anda khotbahkan?" Saya memberitahu dia, "malam ini saya akan mengkhhotbahkan anu-anu, malam ini, anu-anu," jadi mereka bisa membuatkan itu dan

siap bagi pelanggan untuk mendapatkannya langsung di situ; mendapatkannya dengan mereka, sebuah kaset yang lebih baik daripada yang mereka punya di pertemuan di luar sana, karena itu dibuat tepat di sini di tabernakel ini di mana akustiknya bagus. Paham?

65 (125) Nah, sekarang pergi ke ladang penginjilan yang besar ini, apa yang akan saya lakukan sekarang di luar negeri dan sebagainya, saya tidak bisa menjanjikan itu, anda paham, saya tidak bisa janji saya akan mengkhotbahkan pesan pertama saya di sini. Karena ketika anda pergi berkhotbah, pesan-pesan itu, anda harus memiliki sesuatu yang . . . Itu menjadi basi bagi anda, dan itu pasti menjadi basi bagi orang-orang yang mendengarkannya. Anda harus melakukan sesuatu yang berbeda, anda paham, dan membawakan tepat seperti Pesan yang ada di sana. Tetapi biarkan mereka menempatkan sebuah mesin perekam di ladang penginjilan, atau apa pun itu, yang akan merekam kaset-kaset ini dengan sempurna.

(126) Dan buatlah sebuah kaset yang sempurna, dan tiap-tiap kaset diputar kembali dan diperiksa sebelum dilepas, atau hentikan saja seluruhnya; bahkan jangan berurusan dengannya, biarkan setiap orang membuat kasetnya sendiri. Paham? Tetapi laksanakan itu dengan benar, paham, sehingga keluhan ini akan berhenti. Kita tidak mau ada keluhan sama sekali. Jika ada keluhan, mari kita urus itu, kemudian kita selesaikan.

(127) Sekarang, saya akan bergegas secepat yang saya bisa. Billy punya dua pertanyaan lagi di sini, atau tiga, kemudian kita akan selesai.

66 231. Seberapa jauh, Saudara Branham, seorang diaken bisa atau seharusnya pergi untuk menjaga aturan di dalam gereja? Seharusnya kami menjaga aturan atau menunggu sampai Saudara Neville memberitahu kami apa yang seharusnya kami lakukan?

(128) Itu bukan pekerjaannya Saudara Neville, itu pekerjaan anda. Paham? Anda tidak memberitahu Saudara Neville apa yang harus dikhotbahkan, bagaimana mengkhotbahkannya. Lihat, itu adalah pekerjaan anda, kalian para diaken, anda seharusnya melakukan hal itu. Anda yang mengurus itu. Itu bukan urusannya Saudara Neville, itu pekerjaan anda. Paham?

(129) Nah, jika seorang polisi di luar sini di jalan itu dan dia melihat seorang pria sedang mencuri barang-barang dari belakang sebuah mobil, seharusnya dia menghubungi walikota dan berkata, "Nah, Pak Walikota Yang Mulia, saya bekerja untuk anda di sini di angkatan kepolisian ini; sekarang, saya menemukan seorang pria di jalan di sini, dia—dia sedang mencuri beberapa ban mobil tadi malam; nah, saya hanya bertanya-tanya, apa pendapat anda tentang hal itu?" Huh! Paham? Lihat, itu tidak akan masuk akal. Masuk akalkah? Tidak, tuan. Jika dia sedang melakukan sesuatu yang salah, tangkap dia.

(130) Dan jika ada orang yang melakukan sesuatu yang salah di sini di gereja, atau siapa pun, hentikan mereka, bicara kepada mereka. Jangan menjadi arogan; tetapi jika mereka tidak mau mendengarkan, berbicaralah dengan suatu cara sehingga mereka tahu apa yang sedang anda katakan. Paham? Lihat, seperti anda memberitahu seorang anak kecil, katakan, "Jalan ke belakang sana," dan dia sedang berperilaku tidak pantas. Diaken, tinggallah di tempat anda! Taruh . . . Kalian ada empat diaken, biarlah yang dua di depan dan yang dua lagi di belakang, di sudut-sudut ini atau di suatu tempat seperti itu. Dan perhatikan dengan seksama, awasi orang-orang yang memberontak dan segala sesuatunya yang masuk seperti ini, anda paham. Dan anda menjadi seorang pengawal, anda jalankan pos tugas anda dan tinggallah di situ, itulah kursi anda; atau berdiri di sisi kanan dinding dan awasi setiap orang yang masuk.

67 (131) Seorang diaken mengurus rumah Allah. Seseorang masuk, bicaralah kepada mereka; ke situlah untuk menyapa mereka, jabat tangan mereka. Itulah, anda adalah polisi, "Maukah kami tunjukkan kamar penitipan jaket?" atau "Apakah anda mau duduk?" "Maukah kami berikan anda sebuah buku lagu atau yang seperti itu?" atau "Sekarang kami mau anda menikmati diri anda di sini, dan—dan berdoa, dan—dan kami senang anda ada di sini bersama dengan kami pada malam ini." Tuntun mereka langsung ke sebuah tempat, dan katakan, "Apakah anda mau yang lebih dekat atau anda mau yang di belakang sini?" atau di mana pun. Itulah keramahtamahan.

(132) Seorang polisi (atau diaken) adalah seorang polisi militer bagi tentara, kesopanan, akan tetapi dengan otoritas. Paham? Anda tahu apakah polisi militer

sebenarnya, jika dia menjalankan hak-haknya, saya pikir dia persis seperti seorang pendeta tentara. Anda paham? Itulah kesopanan dan sebagainya, akan tetapi dia memiliki sebuah otoritas. Lihat, anda harus mempertimbangkan dia. Lihat, dia menaruh . . . Orang-orang yang baru direkrut ini pergi ke luar sana dan mabuk-mabukan, wah, dia menempatkan mereka di tempat mereka. Dan begitulah diaken, mereka ditempatkan di tempat mereka.

68 (134) Sekarang trustee, satu-satunya hal, mereka di bawah tugas oleh Allah untuk mengawasi keuangan-keuangan itu dan mengurus hal tersebut, hal-hal yang berlangsung seperti itu. Saya memberitahu anda tentang kaset-kaset itu, dan—dan tentang hal-hal yang lain di sini yang terjadi, tentang bangunan dan perbaikan-perbaikan, dan mengumpulkan uang dan sebagainya, itu—itu adalah yang mereka awasi sebagai trustee: properti, keuangan dan sebagainya. Diaken tidak punya urusan di situ. Dan begitu juga trustee tidak punya urusan sama sekali dengan pekerjaannya diaken.

(135) Nah, jika diaken ingin meminta bantuan trustee perihal sesuatu, atau—atau sebaliknya trustee ke diaken, dan anda semua bekerja bersama-sama . . . Tetapi itu adalah tugas anda, yang terpisah. Paham? Baiklah.

69 (136) Sekarang, jangan, jangan tanya Saudara Neville. Jika Saudara Neville meminta anda melakukan sesuatu, maka itu—itu adalah pastor anda, dengan kesopanan dan kasih dan semuanya . . . Jika dia berkata, "Saudara Collins, Saudara Hickerson, Saudara Tony, atau siapa pun, tolong lihat apa yang salah di sudut belakang sana?" Di pos tugas seperti itu, anda tahu, sebagai seorang manusia Allah yang sejati.

(137) Ingat, anda tidak sedang bekerja untuk Tabernakel Branham, pun juga anda tidak sedang bekerja untuk Saudara Neville ataupun saya, anda sedang bekerja untuk Yesus Kristus. Paham? Anda . . . Itulah yang anda . . . Dan Dia—Dia menghormati kesetiaan anda sama seperti Dia menghormati pastor itu atau siapa pun yang lain, yang Dia harapkan adalah kesetiaan anda! Dan kita ingin memperlihatkan kesetiaan kita.

70 (138) Nah, kadang-kadang itu menjadi sulit. Sulit bagi saya untuk melihat seorang minister yang duduk di sana yang saya kasihi dengan segenap hati saya, sungguh harus memberitahu dia; lihat, tetapi dengan cara kasih, saya ulurkan tangan untuk menolong dia. Tetapi, lihat, dan mereka datang kepada saya dan berkata, "Saudara Branham, anda betul-betul seorang yang mengagumkan, kenapa anda tidak bisa sedikit saja kompromi tentang baptisan itu, dan tentang ini, itu, dan yang lainnya, dan keamanan itu, dan benih ular?"

(139) Saya katakan, "Saudara, saya mengasihi anda, tetapi sekarang mari kita ambil . . . ambil saja nas Kitab Suci dan lihat siapa yang benar dan salah." Lihat, saya harus mampu untuk . . .

(140) "Oh, sekarang, Saudara Branham, saya beritahu anda, anda sama sekali salah." Lihat, pergi terbang begitu saja.

(141) "Oh," saya katakan, "yah, mungkin saya salah. Lantas, jika saya salah, tentu saja (dan anda memberitahu saya, anda . . . anda tahu di mana saya salah), lantas anda tunjukkan kepada saya di mana saya salah." Dan saya rela menerimanya, paham.

(142) Hal yang sama, "Hey, anda tidak punya urusan menyuruh anak itu untuk duduk." Nah, diaken adalah—adalah seorang penjaga di rumah Allah. Paham? Sekarang jika anda . . . Dia mengurus rumah Allah dan menjaganya tetap di dalam aturan. Itulah yang dikatakan Kitab Suci, dan jika anda memiliki sesuatu yang lain di mana seorang diaken seharusnya melakukannya, anda datang dan beritahu saya. Lihat, di situlah hal yang sama itu, tetapi itu—itu adalah tugas anda untuk melakukan itu, yeah, betul-betul mendukungnya.

(143) Dan anda seharusnya jangan bertanya kepada siapa pun, itu—itu betul-betul adalah tugas anda. Saudara Neville tidak bertanya kepada siapa pun, gereja tidak harus bertanya . . . Maksud saya, trustee tidak harus pergi bertanya kepada Saudara Neville jika—jika dia ingin memasang atap di tabernakel. Paham? Tidak, tidak, itu bukan urusannya Saudara Neville, bukan urusan saya, itu urusan anda. Diaken tidak harus . . .

71 (144) Cara yang sama dengan pastor, "Apakah yang akan anda khotbahkan berikutnya? Saya tidak ingin anda melakukan ini." Mereka tidak punya urusan mengatakan demikian, dia berada di bawah Allah, paham, pastor mereka. Dan kemudian jika—jika—jika . . . Saudara Neville, dia mengkhotbahkan sebuah pesan yang

sudah Tuhan berikan kepada kita, dan kita semua bersama-sama ada di sini. Dan jika saya memberitahu Saudara Neville sesuatu yang salah, Allah memegang saya untuk mempertanggungjawabkannya. Itu benar. Paham? Jadi Allah adalah Bos atas semuanya itu. Paham? Dan kita hanya sedang bekerja sebagai dutabesar-dutabesarNya, anda paham, di sini di dalam jabatan-jabatan ini.

72 **232. Tolong je- . . .**

Pertanyaan yang berikutnya, dan kemudian saya pikir kita punya satu pertanyaan lagi, dan kemudian kita—kita akan berhenti.

Tolong jelaskan bagaimana karunia-karunia bahasa lidah beroperasi di dalam gereja kita. Saya sudah melakukan itu. Kapanakah gereja bisa ditempatkan pada aturannya . . . atau di manakah karunia-karunia itu beroperasi?

Kita sudah menjelaskan itu tadi.

73 **233. Berapa banyak n-a-t-a- . . . Bisa tolong lihat apa itu? [Saudara Billy Paul berkata, "Instrumen."—Ed.] Oh. Instrumen. Berapa banyak instrumen musik yang bisa kita miliki selain organ dan piano?**

(145) Yah, tergantung jika anda punya ben alat musik petik atau apa pun itu, anda paham. Saya tidak tahu apa yang anda miliki, apa maksudnya ini, saya tidak memahaminya. Tetapi organ dan piano adalah propertinya gereja. Sekarang, jika pemimpin pujian akan mengemukakan pendapat untuk memiliki terompet dan kornet dan seterusnya yang seperti itu, dan seseorang masuk ke gereja dan mereka memainkan instrumen-instrumen ini . . . Dan mereka menjadi sebuah ben, dan—dan kemudian, tentu saja, maka itu adalah urusan trustee anda, untuk membahasnya dengan trustee dan melihat apakah mereka punya uang untuk membeli alat-alat musik mereka dan seterusnya, atau apa pun yang seperti itu. Saya rasa itu yang menjadi pertanyaannya.

(146) Tetapi jika mereka memiliki instrumen-instrumen mereka sendiri, mengagumkan. Jika mereka tidak punya instrumen mereka sendiri, dan mereka adalah salah seorang anggota dari ben yang di sini, bukan orang yang berlari masuk ke sini dan bermain sesekali, dan pergi keluar seperti itu, itu harus merupakan sebuah ben di dalam gereja. Gereja tidak akan membeli sebuah terompet untuk seseorang yang memainkannya di sini dan besok malam memainkannya di tempat yang lain, dan di tempat yang lain, dan datang sesekali dan bermain sebentar. Tidak, tuan. Itu harus merupakan sebuah ben di sini, kelompok ben yang terorganisir dengan pemimpinnya, dan kemudian jemaat, biacaralah kepada mereka perihal membeli alat-alat musik tersebut.

74 **234. Tolong jelaskan bagaimanakah kami . . . bagaimanakah kami para diaken bisa menjaga orang-orang tetap di dalam ruang ibadah sebelum dan sesudah . . . Tolong jelaskan. [Saudara Billy Paul membaca pertanyaan itu, "Bagaimanakah diaken membuat orang-orang tetap tenang di dalam ruang ibadah sebelum dan sesudah gereja?"—Ed.] Oh, baiklah.**

(147) Saya mau menyarankan ini, saudara-saudara. Nah, ada sebuah hal yang besar. Andai saja kita punya lebih banyak waktu untuk membahas itu, sebab itu—itu . . . itu—itu penting bagi kita, paham. Nah, gereja bukanlah sebuah . . .

(148) Jika anda ingin . . . Jika anda ingin memutar kaset ini pada malam tertentu dan memutarnya sebelum kebaktian, sehingga orang-orang akan memahaminya, biarlah ini diputar; bagian rekaman yang ini saja tetapi tidak yang lain, ini saja. Bagian mana saja yang ingin anda putar untuk suatu hal tertentu, putar saja itu sampai anda menemukannya, dan kemudian putar itu. Lihat, karena itu adalah pertanyaan.

(149) Sekarang, diaken gereja, dan seperti yang saya—yang saya katakan, adalah polisi gereja. Tetapi gereja bukanlah sebuah rumah pertemuan umum untuk—untuk persekutuan dan persahabatan dan senang-senang. Gereja adalah sebuah tempat sucinya Allah! Kita datang ke sini . . . Sekarang, jika kita ingin bertemu dengan satu sama lain, biarlah saya datang ke rumah anda, anda datang ke rumah saya, atau anda pergi saling mengunjungi rumah masing-masing dan bertemu satu sama lain. Tetapi kalau hanya untuk senang-senang di gereja, dan ngobrol dan hal-hal yang seperti itu, itu tidak benar, saudara-saudara; kita datang ke sini, kita tanggalkan segala sesuatu

yang ada di dalam pikiran kita. Jika kita datang ke sini . . .

75 (150) Perhatikan cara yang biasa kita lakukan sekian tahun yang lalu. Sister Gertie dulu pianisnya. Ketika saya dulu menggembalikan di sini, saya—saya harus menjadi pastor, diaken, trustee, semuanya sekaligus, paham, tetapi saya—saya harus melakukan itu. Sekarang anda tidak harus melakukannya seperti itu, paham, karena anda punya orang-orang untuk menjalankan ini. Tetapi ketika . . . Saya dulu punya penerima tamu, Saudara Seward dan mereka semua di pintu itu. Mereka punya tumpukan buku-buku di pintu itu, yang ditaruh di sebuah kursi, atau sesuatu yang seperti itu. Dan ketika seseorang masuk, anda menunjukkan kepada mereka tempat untuk menggantung jaket anda atau memandu mereka ke kursinya, memberikan mereka sebuah buku lagu dan meminta mereka untuk "berdoa." Dan kemudian setiap orang duduk di kursinya dan berdoa dengan senyap sampai ibadah dimulai. Paham? Dan kemudian ketika dimulai, Sister Gertie, pianis, naik ke sana dan mulai memainkan musik sebelum . . . ketika orang-orang sudah—sudah berkumpul.

(151) Saya mau menyarankan untuk meminta pemain organ anda naik ke sana dan memainkan suatu musik yang betul-betul bagus. Jika dia tidak bisa ada di sini, buat itu di kaset dan kemudian putar itu, atau kira-kira seperti itu. Dan buatlah musik, mainkan musik yang betul-betul suci dan manis. Jadi . . . Dan minta jemaat . . . Dan jika jemaat akan berbincang-bincang dan bertingkah laku yang tidak pantas seperti itu, biarlah salah seorang diaken bangkit mengambil mikrofon di meja itu dan katakan, "sh, sh, sh," seperti itu. Katakan, "Di tabernakel ini, kami—kami ingin anda datang untuk menyembah. Jangan buat keributan sekarang, dengarkan musik. Ambil kursi anda, duduklah, bersikap yang hormat, paham, berdoalah atau baca Alkitab. Ini, di dalam ruang kudus ini, adalah tempat di mana Tuhan berdiam. Dan kami ingin setiap orang untuk benar-benar bersikap hormat dan menyembah, bukan berlari-lari, berbincang-bincang sebelum kebaktian. Himpunkan diri anda, dan anda datang ke sini untuk berbicara kepada Tuhan. Paham? Juga berdoalah dengan senyap, paham, atau bacalah Alkitab anda."

76 (152) Ketika saya pergi ke gereja Marble di atas sana di . . . Norman Vincent Peale, anda sudah mendengar tentang dia, anda paham. Dan saya pergi ke . . . Guru dan psikolog yang hebat, anda tahu. Dan saya masuk ke gerejanya, saya hanya berpikir, di situ, "Andai saja tabernakel saya akan melakukan hal itu lagi." Para diaken berdiri tepat di sana di pintu segera ketika anda masuk. Mereka, tentu saja, mereka memberikan anda secarik kertas sekolah Minggu, mencatat nama anda. Dia harus mengosongkan gerejanya tiga kali, anda tahu, itu hanya bisa memuat 400 atau 500 orang, anda tahu; dan New York adalah sebuah kota yang besar, dan dia adalah seorang yang populer. Dan saya pikir mereka harus mengadakan satu kelas pada pukul 10:00 dan satu kelas lagi pada pukul 11:00, khotbah yang sama diulang lagi, persis kebaktian yang sama, lembaran kertas yang sama. Tetapi ketika mereka bubar, dan mereka ada (saya yakin) 5 menit bagi gereja untuk . . . Tidak ada seorang pun yang bisa masuk sampai mereka keluar, kemudian para diaken membuka jalan dan gereja diisi lagi. Mereka punya kursi-kursi kotak tua ini, anda tahu, mereka masuk seperti itu, dan duduk di bangku-bangku di mana anda membuka pintunya. Gaya kuno, itu sudah berdiri di sana selama—selama tepat 200 tahun, saya rasa, gereja Marble tua itu.

77 (153) Dan anda bisa mendengar sebuah jarum terjatuh di mana saja di dalam gereja itu, dan setiap orang ada di dalam doa setidaknya selama 30 menit sebelum not pertama di organ pernah dibunyikan, pendahuluan. Paham? Dan setiap orang betul-betul di dalam doa. Saya pikir, "Sungguh mengagumkan!" Kemudian ketika minister itu . . . Pendahuluan itu, sekitar . . . Saya pikir mereka memainkan satu lagu pendahuluan selama kira-kira 3 sampai 5 menit, Sungguh Besar Kau, atau sesuatu yang seperti itu, yang seperti itu. Dan kemudian ketika mereka memainkannya, setiap orang berhenti berdoa, mendengarkan pendahuluan itu. Lihat, itu memberikan suatu perubahan, dari doa kepada pendahuluan. Dan kemudian ketika mereka memainkan itu, maka pemimpin paduan suara memandu paduan suara. Maka mereka memiliki sebuah lagu berjemaat dan paduan suara. Dan kemudian mereka siap untuk kelas sekolah Minggu mereka. Paham? Dan kemudian—dan kemudian ketika itu selesai, tidak ada lagi yang berlangsung selain penyembahan Ilahi, sepanjang waktu, dan memang untuk itulah kita datang ke situ.

78 (154) Dan saya pikir itu akan merupakan suatu hal yang baik jika gereja kita . . .

Dan saya hanya sedang mengatakan ini, kita, sudah, kita akan melakukannya. Paham? Mari kita melakukannya. Jika seseorang melakukan sesuatu, dan berkata, bahwa, "Saya pikir itu akan merupakan suatu hal yang baik." Jika itu merupakan suatu hal yang baik, lantas mari kita jalankan. Paham? Kita tidak ingin melepas apa pun hal yang baik, kita akan melakukannya, bagaimanapun juga. Paham? Dan jalan saja terus dan—dan berdiri di sana dan—dan jika mereka mulainya pagi, atau kira-kira seperti itu, orang-orang yang berkunjung, biarkan saja seseorang, atau salah—salah seorang diaken, atau seseorang berjalan ke sana dan berkata, "Sudah dibuat peraturan di tabernakel ini . . ."

(155) Saya tidak tahu apakah mereka melakukannya, mungkin—mungkin saja. Saya tidak pernah ada di sini, anda paham, saya tidak tahu. Saya tidak pernah ada di sini sebelum kebaktian.

(156) Dan ketika mereka masuk dan mereka mulai berbicara, biarlah seseorang naik ke atas sana dan berkata, "Sh, sh, sh, sebentar." Paham? Biar—biar . . . Minta kepada seorang saudari kecil, minta dia naik ke atas sana dan minta dia memainkan musik itu. Jika tidak, putar di kaset dan dapatkan itu dari luar sana, paham, kaset musik organ. Dan katakan, "Sekarang kita . . . Ada sebuah peraturan baru di tabernakel ini. Ketika orang-orang masuk ke sini, kita jangan berbisik, berbicara, melainkan menyembah. Paham? Sekarang, sebentar lagi kebaktian akan dimulai. Sebelum dimulai, baca saja Alkitab anda atau tundukkan kepala anda dan berdoalah dengan senyap." Dan beberapa kali diulangi seperti itu, mereka semua akan belajar. Paham? Paham?

79 (157) Anda mendengar seseorang berbicara, kemudian jika itu mulai turun, setelah beberapa kali seperti itu, setelah beberapa saat anda sampai ke tempat di mana seseorang, katakanlah, melihat seseorang berbicara, tidak ada yang lain yang bicara, anda paham, yah, maka salah seorang diaken berjalan dan berkata, "Kami—kami ingin anda menyembah selama waktu kebaktian." Anda paham? Paham? Lihat, ini bukan rumah untuk berbincang-bincang, ini adalah rumah penyembahan. Mengerti?

Saya pikir itu dia. Tolong jelaskan . . . Yeah. Mari kita lihat. Yeah. Tolong jelaskan bagaimana . . . seharusnya diaken . . . di dalam ruang kudus. Yeah, itu saja. Itu benar. Itu dia.

80 Baiklah, nah, ini adalah pertanyaan yang terakhir.

235. Saudara Branham, ketika kita sudah memiliki kesempatan di permulaan kebaktian . . . Saya—saya . . . keluh- . . . Tidak, . . . kami sudah menerima keluhan-keluhan . . .

Kecil sekali tulisannya. Dan "**menerima keluhan-keluhan,**" bukan begitu? [Saudara Billy Paul berkata, "Uh-huh," dan melanjutkan untuk menolong Saudara Branham membaca tulisan yang kecil itu—Ed.]

. . . menerima keluhan-keluhan di permulaan kebaktian. Kita ada . . . Mari kita lihat. Kita—kita—kita ada lagu-lagu, kesaksian-kesaksian, dan doa-doa, dan permohonan-permohonan doa, nyanyian spesial, dan mung- . . . mungkin masuk . . . masuk ke pesan pada pukul 11:00, sampai . . . atau sesudah, tetapi tidak punya terlalu banyak waktu untuk Firman. Sebagian orang menjadi gelisah dan harus pergi sebelum itu—itu, itu . . . sebelum—sebelum khotbah selesai. Itu . . . Tolong jelaskan berapa banyak lagu, dan jam berapa khotbah dimulai. Dan pada—ada kalanya kita punya doa—permohonan-permohonan doa dan berakhir di pertemuan kesaksian, beberapa hal yang—yang tidak . . . kelihatannya tidak tepat pada waktu tersebut.

81 (158) Nah, saya harap saya memahaminya. Billy sedang berusaha menolong saya di sini. Yang di kaset, anda mungkin . . . seseorang di dalam pertemuan, di dalam kebaktian, yang mendengarkan hal ini, adalah Billy sedang berusaha menolong saya membacanya karena tulisannya sangat, sangat bagus, dan saya tidak bisa membacanya. Saya mengerti gagasan umumnya, yaitu, "Berapa banyak lagu seharusnya yang dinyanyikan sebelum kebaktian dimulai, dan jam berapa seharusnya kebaktian dimulai?"

(159) Sekarang, hal pertama yang ingin saya sampaikan di sini adalah sebuah pengakuan. Dan ketika saya salah, saya ingin mengakui "saya salah." Paham? Dan saya—dan saya—saya akan membuat sebuah pengakuan di sini bahwa "Saya adalah jenis pemimpin yang seperti itu." Karena sayalah yang sudah membuat kebaktian ini

lama dan seterusnya, sehingga membuat gereja menjalani rutinitas yang seperti ini, paham, karena berbuat demikian, tetapi tidak seharusnya demikian. Dan sekarang, ingat, saya sudah . . . Saya . . . sudah memberitahu anda semua, "Hari Minggu malam, jika Tuhan kehendaki, pada hari Minggu malam, bahwa, saya akan berusaha menjatah kebaktian-kebaktian saya mulai sekarang, jika saya harus tinggal selama seminggu lebih, maka kebaktian saya adalah 30 menit atau paling lama 40 menit."

82 (160) Karena saya sudah menemukan ini, bahwa sebuah kebaktian yang . . . Ia berdiri, dan pesan diberikan di dalam kuasa; jika anda pergi terlalu jauh, anda membuat orang-orang letih dan mereka tidak mendapatkannya. Alasan saya sudah memberikan . . . Saya telah mengetahui semuanya itu. Paham? Pembicara-pembicara yang paling sukses adalah mereka yang sudah dengan tepat . . . Yesus dulu adalah seorang Manusia dengan kata-kata yang sedikit, perhatikan khotbah-khotbahNya. Perhatikan khotbah-khotbahnya Paulus. Pada Hari Pentakosta, mungkin dia menghabiskan waktu selama 15 menit, dan dia memukul . . . di situ, sesuatu yang—yang—yang dulu mengirimkan 3000 jiwa masuk ke dalam Kerajaan Allah. Lihat, langsung tepat pada sasaran. Paham?

(161) Dan saya—saya salah. Karena, alasan saya sudah melakukan ini, bukan karena saya tidak tahu yang berbeda, tetapi saya sedang membuat kaset rekaman, paham, dan rekaman-rekaman ini akan diputar di rumah-rumah selama berjam-jam. Tetapi seperti yang akan anda dapati, hari Minggu yang akan datang, alasan saya sudah melakukan ini . . . Mungkin saya akan mengatakannya di kaset saat ini juga. Alasan saya sudah melakukan ini adalah karena beban yang amat berat ini yang ditaruhkan ke atas saya demi Pesan di zaman ini, untuk mengeluarkannya. Nah Pesan sudah keluar, sekarang saya akan menghabiskan waktu 30 menit atau kira-kira seperti itu, sesudah khotbah yang pertama di tahun ini, di dalam pertemuan-pertemuan saya ke mana pun saya pergi, dan berusaha dan bahkan mengatur waktu 30 menit di jam saya, dan yang paling panjang tidak lebih dari 40 menit; langsung ke inti Pesan tersebut, dan mengadakan panggilan altar jika saya . . . atau apa pun yang akan saya lakukan, atau mengadakan antrian doa; dan tidak menghabiskan waktu yang sebanyak itu, karena anda memang akan membuat orang-orang lelah. Saya tahu itu.

83 (162) Tetapi perhatikan di sini. Saya rasa, di tahun tersebut, kita belum ada mendapati selusin orang berdiri dan berjalan keluar, dan kadang-kadang saya menahan mereka selama dua atau tiga jam. Paham? Itu benar. Karena khotbah-khotbah itu direkam dan kaset-kasetnya tersebar ke seluruh dunia, paham. Dan orang-orang di luar sana, mereka akan duduk selama berjam-jam dan mendengarkan Itu; para minister, dan seterusnya, Jerman, Swiss, Afrika, Asia, dan di mana-mana, paham, mendengarkan Itu.

(163) Tetapi, lihat, sebab ruang kudus, sebab gereja . . . Dan itu semua bagus-bagus saja. Jika anda di sini sedang membuat rekaman, dan anda punya kaset yang berdurasi dua jam, rekamkan dua jam pesan ke kaset itu; tetapi jika anda tidak membuat rekaman untuk sesuatu yang seperti itu, maka potong pesan kami, paham, potong saja pesan kami. Saya beritahu anda kenapa, ada sebagian yang ringan mengisinya, sebagian lagi panjang mengisinya, paham, seperti itu, dan anda harus senang dengan ukuran sedang yang di antara itu.

84 (164) Dan sekarang, seringkali kita merusak kebaktian-kebaktian kita dengan sebuah pertemuan kesaksian yang dipaksakan, di mana saya tahu saya salah karena melakukan hal itu. Dan anda keluar ketika anda dulu biasanya memiliki pertemuan-pertemuan jalan, dan membiarkan seorang saudara tua berdiri di luar sana, dan dia akan berdiri di luar . . . Dan meminta dia untuk menaikkan suatu doa, dan dia akan berdoa untuk walikota, dan untuk gubernur, dan untuk Presiden, dan—dan setiap orang seperti itu, dan semua pastor yang ada di sekitar sini, anda tahu, tiap-tiap orang dengan jumlahnya, dan Sister Jones yang ada di rumah sakit, dan hal-hal yang seperti itu; dan orang-orang berdiri, berjalan ke pertemuan jalan, mereka terus saja—terus saja berjalan. Paham? Dia betul-betul membuat mereka lelah. Kita betul-betul, meskipun . . .

(165) Lihat, hal yang utama sekarang, doa anda harus di tempat yang rahasia, doa utama anda yang panjang. Doakan semuanya . . . Masuklah ke dalam sebuah bilik rahasia, tutuplah pintunya. Di situlah tempat di mana anda ingin berdoa sepanjang hari, sepanjang malam, atau dua jam, berdoalah di sana. Tetapi di dalam sini, di mana perhatian orang-orang tertuju kepada anda, buatlah doa anda singkat, cepat, di sini. Buatlah seluruh kebaktian anda . . . Dan tempatkanlah sebagian besar dari waktu

ibadah anda untuk masuk kepada Firman itu. Itulah hal yang utama! Langsung saja masuk ke Firman sekeras yang anda bisa, paham, buatlah Firman sampai kepada jemaat.

85 (166) Sekarang, saran saya begini. Nah, sekarang ingat, saya sudah mengakui bahwa saya sudah bersalah karena memimpin dengan hal ini. Akan tetapi tadi saya sudah memberitahu anda kenapa saya memimpinnya seperti itu, saya sedang membuat kaset-kaset rekaman dua jam untuk dikirimkan ke luar negeri dan ke mana saja, kaset Pesan, anda paham. Tetapi gereja tidak seharusnya mempolaikan itu (pesan di tabernakel ini) sesudah kaset-kaset itu (durasi dua jam) pergi ke berbagai tempat, paham, dan keluar seperti itu.

(167) Sekarang, beginilah aturan yang anda . . . Biar saya berikan saja anda sebuah contoh. Akankah itu baik-baik saja, sebuah saran? Saya mau katakan bahwa pintu-pintu gereja seharusnya sudah dibuka pada waktu tertentu, biarkan jemaat masuk, biarkan lagu-lagu dimainkan. Dan biarkan setiap orang masuk untuk menyembah, bukan untuk berkunjung. Dan jangan biarkan mereka berkunjung sesudahnya, beritahu mereka untuk "Bubar dan keluar, bukan berkunjung. Jika anda ingin berkunjung, ada tempat di luar sana. Tetapi ini adalah ruang kudus, biarlah ini dijaga tetap bersih." Nah, jika Roh Tuhan sedang berurusan di sini, mari kita jaga itu tetap Roh Tuhan. Paham? Dan—dan Ia akan terus bergerak. Jika tidak, anda pegang saja kata-kata saya, itu akan jatuh; pasti. Dan mari kita jaga itu, itu adalah tugas kita, itulah sebabnya saya ada di sini pada malam ini. Jaga saja hal ini tetap selaras dengan hal-hal ini—dengan aturan-aturan ini.

86 (168) Nah perhatikan, saya akan katakan ini. Biasanya, kecuali kita sedang memberikan khususnya . . . dan memberitahu mereka bahwa anda sedang merekam sebuah pesan. Paham? Sekarang, jika Saudara Neville memiliki sebuah pesan di sini yang akan dia . . . dia memiliki sebuah pesan yang ingin dia sampaikan kepada jemaat, direkam, atau seperti itu, katakanlah, "Nah, hari Minggu malam berikutnya kita akan merekam sebuah kaset dua jam," kaset tiga jam, atau apa—atau apa lagi. "Kita akan memberikan sebuah rekaman dua atau tiga jam," atau mungkin berapa pun itu, "hari Minggu malam berikutnya." Dan kemudian jemaat tahu. Dan kemudian ketika mereka masuk, katakanlah, "Sekarang, kita akan merekam sebuah pesan pada malam ini. Dan saya sudah memperoleh sebuah pesan di sini di mana saya ingin itu direkam dan dikirimkan. Saya sudah . . . Saya merasa dipimpin untuk mengirimkan pesan ini keluar. Dan ini akan direkam, mungkin durasinya dua jam, tiga jam, atau berapa pun itu." Katakanlah itu.

(169) Tetapi, biasanya, seperti yang saya lakukan ketika saya akan pergi ke suatu tempat seperti salah satu dari pertemuan Para Pengusaha Pria itu, atau saya sedang keluar di pertemuan-pertemuan saya di luar sana dan mengadakan sebuah antrian doa. Jika saya berdiri di sana dan memberikan sebuah pesan yang panjangnya tiga jam pada waktu malam sebelum mengadakan pelayanan kesembuhan, anda lihatlah bagaimana saya jadinya di situ? Paham? Wah, orang-orang, besok malamnya jemaat anda yang hadir adalah setengah dari yang malam sebelumnya. Paham? Karena memang mereka tidak bisa melakukannya, mereka harus pergi bekerja dan sebagainya.

87 (170) Saya mau menyarankan ini, yang biasanya . . . Nah, tadi malam saya memperhatikan Saudara Neville ketika dia berkhotbah. Nah, saya tahu bahwa kita semua tahu itu adalah sebuah pesan yang menakjubkan. Saya catat khotbahnya, saya simpan di saku saya, untuk saya pakai di pesan-pesan saya yang berikutnya. Itu benar. *Jalan Keluputan*, paham, dan itu adalah sebuah pesan yang mengagumkan. Anda lihat seberapa cepat dia menyelesaikan itu? Lihat, sekitar 35 menit, paham, dan dia—dia menyelesaikannya. Paham? Nah, itu bagus. Nah, dan Saudara Neville, biasanya pesannya seperti itu. Lihat, itu tidak sepanjang itu. Paham? Tetapi di mana anda membunuh pertemuan anda adalah semua hal yang sudah keluar itu sebelum anda sampai ke situ. Paham?

(171) Sekarang, dan—dan di mana anda melakukan itu . . . Nah, saya tahu, dan sekarang perhatikan, saya—saya tidak sedang mengatakan itu dengan tidak hormat, kepada kalian trustee, atau diaken, atau—atau pastor, tetapi saya hanya sedang memberitahu anda: melihat apa yang benar, beginilah itu harusnya. Sekarang, anda . . . Apakah yang melakukan itu? Nah, setiap orang, anda semua, punya sifat yang baik, anda semuanya adalah orang-orang yang sifatnya baik. Jika tidak demikian, saya akan

berkata, "Semuanya selain Saudara Anu-anu, dia tidak punya sifat yang baik, kita semua sedang mendoakan dia." Tetapi anda—anda memang orang-orang sifatnya baik, dan anda adalah orang-orang yang panjang sabar, lemah lembut, tenang. Itu bagus, tetapi jangan menjadi seorang banci dengan hal itu.

88 (172) Yesus juga sifatnya baik, tetapi ketika waktunya tiba untuk mengucapkan hal-hal, "Ada tertulis, 'Rumah BapaKu dijadikan sebagai rumah doa,' dan kalian menjadikannya sarang penyamun." Paham? Lihat, Dia—Dia tahu kapan berbicara dan kapan tidak berbicara. Itu—itu—itulah yang harus kita lakukan. Paham? Tidak ada, tidak pernah ada orang yang seperti Yesus, Dia adalah Allah. Dan ingat, Dia bahkan . . . Berbicara tentang menjadi seorang diaken di dalam gereja, Dia—Dia sudah melakukannya dulu! Dia melilit tali-tali, dan Dia tidak menunggu untuk menyuruh mereka keluar dengan lemah lembut, Dia mengusir mereka, paham, demi rumah Allah. Dan dia dulu sedang memainkan bagian seorang diaken, sebagai sebuah contoh bagi kalian diaken. Lihat, Dia adalah Teladan anda. "Dan sekarang, ada—ada tertulis, 'Rumah Bapaku dijadikan sebagai rumah doa.'" Nah, ingat, Yesus dulu adalah seorang Diaken pada waktu itu, anda tahu itu, Yesus sedang mengambil bagian seorang diaken.

(173) Ketika Dia sampai kepada bagian seorang pastor, apakah yang Dia katakan dulu? "Kalian orang-orang Farisi yang buta memimpin orang buta!" Lihat, Dia dulu sedang mengambil bagian seorang pastor, pada waktu itu.

(174) Dan ketika Dia dulu memberitahu mereka apa yang akan terjadi, Dia mengambil bagian seorang nabi. Paham?

(175) Dan ketika mereka menuntut bahwa dulu diharuskan bayar pajak, Dia mengambil bagian seorang trustee, "Petrus, pergilah dan lemparkan kailmu ke sungai, dan ikan pertama yang kamu tangkap memiliki sekeping koin di dalam mulutnya. Bayarlah pajak itu, paham, bayarlah hanya apa yang menjadi hutangmu." Dikatakan, kepada kita, "Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah."

89 (176) Dia dulu adalah keduanya baik Pastor, Nabi, Trustee, dan Diaken. Tentu saja! Jadi kemudian anda lihat apa yang dulu Dia lakukan, biarlah itu menjadi teladan anda di dalam rumah ini di Tabernakel Branham, di mana kita ingin menjadi sebuah rumah di mana Dia akan dihormati di dalamnya dengan setiap hal, setiap jabatan, setiap tempat, di mana tidak ada kemunduran. Ada kelemahanlembutan, rasa manis, dan kebaikan, tetapi betul-betul lurus di jalurnya, setiap orang berada pada pos tugasnya. Paham? Begitulah caranya, begitulah cara yang Dia inginkan. Dia tidak pernah membedakan. Ketika waktunya tiba untuk berkata-kata, sebutkan saja apa itu apa, Dia dulu menyebutkannya. Ketika waktunya tiba untuk menunjukkan kelemahanlembutan, maka Dia tunjukkan kelemahanlembutan. Dia manis, menyenangkan, pengertian; tetapi tegas, dan segala sesuatunya presisi dengan Dia, dan Dia dulu melakukan itu sebagai teladan anda. Nah, Roh Kudus baru saja memberikan itu kepada saya. Jadi saya tidak pernah berpikir tentang itu, Dia sebagai Diaken, sebelumnya, tetapi Dia memang Diaken. Paham? Dia—Dia bertindak sebagai diaken, pada waktu itu.

90 (177) Sekarang, saya mau mengatakan hal ini, katakanlah jika kebaktian anda dimulai pukul 07:30, kalau itu jamnya, bukalah gereja anda setengah jam sebelumnya, pukul 07:00. Biarlah si pianis . . . Beritahu si pemain organ . . . Apakah anda membayar dia? Anda semua membayar si pemain organ? Apakah dia dibayar, atau si pianis? Dia melakukannya dengan sukarela? Mintalah kepadanya dengan lemah lembut. Bahkan jika dia ingin dibayar untuk itu, memberikannya dia sesuatu untuk itu, beritahu bahwa kita ingin dia main setengah jam sebelum ibadah. Dan jika dia berkata, "Yah, saya tidak bisa melakukan itu," atau yang seperti itu, keluhan, maka minta saja dia datang ke sini dan membuat satu rekaman musik organ yang manis. Anda paham? Dan biarkan . . . tempatkan itu di . . . Tidak harus ada di sini setiap waktu, setel kaset rekaman anda. Paham? Biarkan salah seorang diaken, trustee, atau siapa pun yang membuka pintu, penjaga kebersihan, taruh itu di situ, nyalakan kasetnya, dan biarkan itu diputar sementara orang-orang masuk. Paham? Karena jika diaken tidak ada di sini, atau seseorang, biarkan trustee atau seseorang yang ada di sini yang melakukannya, kemudian putar itu selama setengah jam.

91 (179) Baiklah, kemudian naikkan satu lagu berjemaat, dan berikutnya mungkin lagu berjemaat yang kedua, dan kemudian mintalah seseorang yang sudah dibicarakan,

jika anda bisa, untuk memimpin doa. Biarlah pastor, atau, pernah . . . Yah, pastor tidak seharusnya ada di situ, pemimpin pujian yang seharusnya melakukan itu. Itu adalah Saudara Capps, saya rasa. Lihat, dia tahu apa yang akan dilakukan, biar—biarlah dia meminta seseorang berbicara . . . atau juga dia sendiri yang memimpin doanya. Suruhlah jemaat berdiri di dalam doa, paham, berdiri saja, dan biarkan seseorang memimpin di dalam doa. Nah, jika anda tidak memperhatikan . . .

(180) Nah, kita percaya bahwa setiap orang seharusnya datang ke rumah Allah dan berdoa, itu—itulah tempat untuk berdoa. Tetapi ketika anda berada di dalam ruang kudus itu, atur waktu anda. Paham? Anda memanggil mereka semua datang ke altar, anda akan mendapati bahwa akan ada seseorang yang akan ada di situ selama 15, 20 menit; anda akan kehabisan waktu.

92 (181) Bahwa anda, paham, anda berdoa di rumah. Yesus berkata, "Ketika kamu berdoa, jangan berdiri seperti orang munafik, dan—dan panjang . . . berdoa yang panjang, dan mengatakan ini, itu, atau yang lainnya, dan—dan semuanya yang seperti itu untuk dipamerkan." Paham? Dia berkata, "Ketika kamu berdoa . . . berdoa, masuklah ke dalam bilik, bilik rahasia, tutuplah pintunya di belakang anda; berdoalah kepada Bapamu yang melihat di dalam tempat yang rahasia, Dia akan memberikanmu upah dengan terbuka." Nah, begitulah caranya berdoa dengan rahasia, itulah yang Dia katakan untuk dilakukan.

(182) Tetapi ketika anda, seseorang, ketika mereka masuk, biarlah si pemimpin pujian, berkata, "Baiklah . . ." Sesudah lagu yang pertama, maka mintalah seseorang untuk berdoa, siapa pun itu, doa yang singkat saja. Jangan berdiri dan berdoa untuk semua gubernur, dan seterusnya yang seperti itu. Jika ada permohonan doa, beritahukanlah itu, biarlah itu dikirimkan, mintalah itu dikirimkan. Tuliskan itu, katakan, "Di sini." "Untuk malam ini, di dalam doa, kita akan mengingat Saudari Anu-anu, Saudara Anu-anu di rumah sakit, si Anu-anu, dan Anu-anu, dan Anu-anu. Ingatlah mereka di dalam doa anda ketika anda berdoa. Saudara Jones, maukah anda memimpin kami di dalam doa. Mari kita berdiri." Paham? Biarlah itu diletakkan di podium. Beritahu mereka, buat mereka menjadi terbiasa dengan itu, "Jika anda punya permohonan doa, taruhlah itu di sini, [Saudara Branham mengetok mimbar—Ed.] di atas sini." Jangan katakan, "Siapa yang punya permohonan doa sekarang, maukah anda memberitahukannya . . ." Dan kemudian, hal pertama, seseorang berdiri dan berkata, "Glori bagi Allah!" Anda tahu, dan mulai seperti itu, dan hal pertama yang anda tahu, kadang-kadang itu menghabiskan waktu setengah jam sebelum mereka duduk. Paham?

(183) Kita bertanggung jawab untuk gereja ini, bukan yang lain-lain; inilah tanggung jawab kita kepada Allah. Jabatan-jabatan ini adalah tanggung jawab anda kepada Allah. Paham? Alasan saya mengatakan di sini pada malam ini, memberitahu anda semua ini, adalah karena ini adalah tanggung jawab saya kepada Allah; ini adalah tanggung jawab anda: Pikullah itu. Paham?

93 (184) Sekarang, dan ketika sesuatu yang seperti itu . . . biarlah seseorang memimpin di dalam doa, dan ketika mereka melakukannya, itu bagus, biarkan mereka yang memimpin doa, lalu duduk.

(185) Dan jika anda punya sebuah nyanyian spesial . . . Nah, saya tidak akan mengatakan hal ini, saya tidak akan ikut . . . Dan jika ada seseorang yang ingin mempersembahkan sebuah nyanyian spesial, umumkan itu di gereja. Beritahu mereka bahwa "Jika ada nyanyian spesial, atau lagu apa pun yang ingin dinyanyikan, biarlah mereka menjumpai pemimpin pujian sebelum ibadah gereja dimulai." Dan mintalah itu . . . Katakan, "Yah, saya minta maaf, saudara, saya mau . . . tentu suka untuk melakukannya, tetapi saya—saya punya nyanyian spesial untuk malam ini. Mungkin jika anda memberitahu saya bahwa anda akan hadir di sini pada malam tertentu, saya akan masukkan itu ke dalam program untuk anda. Lihat, saya sudah punya program yang dituliskan di sini."

94 (186) Biar—biarlah Saudara Capps atau siapa pun yang memimpin pujian . . . Dan dapatkanlah seorang pemimpin pujian, tidak soal siapa dia. Dan jangan biarkan mereka berdiri dan berkata, atau bertindak seolah-olah mereka adalah pengkhotbah, paham. Biarlah mereka berdiri di situ dan memimpin lagu-lagu, itulah yang menjadi urusan mereka.

(187) Kalau khotbah, itu urusannya pastor, paham, bukan memimpin pujian. Dia

bukan memimpin lagu-lagu, pemimpin pujian yang memimpin lagu-lagu. Dia bertanggung jawab, dan seharusnya keluar dengan segar di bawah urapan Roh Kudus, dari dalam kantor yang di dalam sana, di suatu tempat, ketika waktunya sudah tiba. Dia bahkan tidak harus ada di podium, ketika ini berlangsung. Biarkan dia tinggal di kantor di belakang sana, paham, atau di belakang sini, atau apa pun itu, telepon interkom yang di sini akan membawanya masuk, paham, ketika sudah tiba waktunya. Ketika dia mendengar yang terakhir . . . jika ada satu lagu spesial, seperti solo, duet, atau yang seperti itu, untuk lagu anda yang ketiga. Paham?

(188) Di mana anda sudah punya dua lagu berjemaat, doa, persembahan anda jika anda akan mengambilnya. Dan biarlah setiap orang berada pada pos tugasnya. Katakanlah, "Baik, sambil kita menyanyikan lagu yang terakhir ini, sekarang, jika para penerima tamu bersedia, biarlah mereka maju untuk mengambil persembahan petang." Paham? Dan ketika mereka selesai menyanyikan lagu tersebut, di sinilah para penerima tamu berdiri. Katakanlah, "Baik. sekarang kita akan berdoa, dan di dalam doa persembahan ini, kita ingin mengingat si Anu-anu di sini, dan si Anu-anu," bacakan itu, anda tahu, seperti itu, seperti itu. "Baiklah, setiap orang berdiri. Saudara, maukah anda memimpin kami di dalam doa?" Kemudian semuanya selesai.

95 (189) Kemudian sambil mereka menyanyikan lagu yang kedua ini, atau apa pun yang anda nyanyikan, betul, jika lebih disukai, untuk mengambil persembahan anda, jika anda akan mengambil persembahan anda. Tinggalkan itu . . . Saya mau mengambil lagu anda yang pertama, dan kemudian buatlah persembahan petang anda, dan kemudian lanjutkan dengan lagu kedua anda, dan kemudian selesaikan itu. Kemudian biarlah lagu anda yang terakhir di sini, biarlah lagu anda yang terakhir, paham, menjadi panggilan bagi si pastor. Dan segera sesudah himne yang terakhir itu dinyanyikan, biarlah organ mulai dengan anda—anda—pendahuluan anda, pastor anda berjalan keluar. Lihat, segala sesuatunya ada di dalam aturan. Setiap orang tenang. Tidak ada hal yang lain yang dikatakan. Setiap diaken berada di pos tugasnya. Pastor berdiri di situ.

(190) Keluar, menyapa hadirinnya, membuka Alkitabnya dan berkata, "Malam ini, kita akan membaca dari Alkitab." Lihat, sesudah dia menyusunnya, "Kita akan membaca dari Alkitab." Dan di kala tertentu itu adalah hal yang baik jika anda berkata, "Untuk menghormati Firman Allah, mari kita bangkit berdiri sementara kita membaca Firman." Lihat, kemudian baca, "Malam ini, saya akan bacakan dari Kitab Mazmur," atau apa pun itu. Atau juga biarlah seseorang yang lain yang membacanya, pemimpin pujian, atau asisten pastor, seseorang yang ada di situ bersama anda, biarkan dia yang membacanya, terserah saja; di mana itu adalah hal yang terbaik jika anda sendiri yang membacanya, jika anda bisa. Maka bacalah itu seperti itu, kemudian ambillah teks anda. Paham? Di dalam waktu yang sebanyak itu, anda sudah menghabiskan sekitar 30 menit, maka itu sudah langsung sekitar pukul 08:00 pada waktu itu.

96 (191) Dan dari pukul 08:00 sampai kira-kira 08:45, waktu di antara 30 dan 45 menit, letakkanlah Firman itu di dalam situ tepat sebagaimana Roh Kudus memberikannya kepada anda, paham, tepat seperti itu, tempatkan saja itu tepat di dalam situ sebagaimana Dia berkata lakukan itu, paham, di bawah urapan.

(192) Kemudian adakanlah panggilan altar, katakan, "Jika ada yang di dalam gereja ini yang mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat, kami sedang meminta anda, mengundang anda datang ke altar sekarang juga, berdirilah." Paham?

(193) Dan jika—dan jika tidak ada yang berdiri, katakan, "Adakah di sini yang mau menjadi calon untuk dibaptis, yang sudah bertobat, dan ingin dibaptis di dalam air untuk pengampunan dosa? Jika mereka bersedia untuk datang, kami sedang memberikan kesempatan kepada anda sekarang. Maukah anda datang sementara organ masih sedang dimainkan?" Anda paham?

(194) Tidak ada yang datang, maka katakanlah, "Adakah di sini yang mau . . . yang belum pernah menerima Baptisan Roh Kudus dan mau melakukannya demikian pada malam ini, yang ingin supaya kami mendoakan anda?" Yah, mungkin seseorang datang, maka biarlah dua atau tiga orang menumpangkan tangan ke atas mereka, berdoa untuk mereka. Suruhlah mereka ke salah satu ruangan di belakang sana, seseorang ada di dalam sana bersama dengan mereka, untuk memberikan instruksi kepada mereka di suatu tempat bagaimana menjalani baptisan Roh Kudus. Semua

jemaat jauh dari mereka.

97 (195) Jika ada yang datang untuk . . . ingin menerima Kristus dan berdiri di sana di altar untuk didoakan, buatlah . . . biarkan mereka berdoa. Dan ketika mereka melakukannya, katakan saja, "Tundukkan kepala anda sekarang, kami akan berdoa." Dan katakan, "Apakah anda percaya?"

(196) Jika ada hal kecil apa pun yang akan membuat jemaat menjadi tertunda dengan cara apa pun, suruhlah mereka masuk ke dalam ruang doa, dan masuklah ke situ dengan mereka, atau suruh seseorang masuk ke sana bersama mereka. Dan biarlah jemaat lanjut terus, paham, seperti itu, maka anda sudah tidak menahan mereka lagi di suatu tempat. Paham?

(197) Dan kemudian sementara . . . sebelum . . . Dalam—di dalam beberapa . . . kemudian jika mereka, katakanlah, jika tidak ada yang datang, maka katakan, "Apakah ada seseorang yang mau diurapi dengan minyak pada malam ini, untuk penyakit mereka? Kami berdoa untuk yang sakit di sini."

(198) "Yah, saya mau menemui anda secara pribadi, Saudara Neville."

"Yah, anda temui saya di dalam kantor. Temui salah seorang diaken, mereka akan membawanya, paham." "Dan saya ada sesuatu yang mau saya katakan kepada anda, Saudara."

"Yah, salah seorang diaken di sini akan menemui anda di kantor, dan kita akan . . . saya akan segera menemui anda sesudah kebaktian."

98 (199) "Sekarang, sebagaimana kita akan berdiri untuk bubar." Lihat, dan secara keseluruhan anda sudah tidak lebih dari sekitar 1 jam 45 menit. Paham? Lihat, 1 jam 30 menit, kebaktian anda sudah selesai. Anda sudah memperoleh pukulan kecil yang cepat; anda—anda berikan itu apa yang sudah diselesaikan; anda sudah melakukan . . . dan setiap orang dipuaskan, dan pulang dengan perasaan yang enak. Paham? Jika tidak, maka, anda lihat, jika anda membiarkan . . . Lihat, anda—anda—anda maksudkan yang baik, paham, tetapi lihat . . .

(200) Anda tahu, ini sudah sekitar 33 tahun di mimbar ini bagi saya, 33 tahun, dan keliling dunia. Anda belajar sesuatu yang kecil di dalam waktu yang sebanyak itu, tentu. Paham? Jika tidak, anda lebih baik berhenti. Jadi kemudian, lihat, saya mendapati hal ini. Sekarang, jika anda berurusan hanya dengan orang-orang kudus saja semuanya, saudara, anda betul-betul bisa tinggal sepanjang malam jika anda mau. Tetapi anda . . . Lihat, anda tidak sedang berurusan tepat dengan mereka, anda sedang berusaha menangkap mereka ini keluar dari sini. Inilah orang-orang yang sedang anda tangkap, anda harus bekerja di bidang mereka. Paham? Dan jangan . . . Bawalah mereka masuk ke sini dan kemudian biarkan Firman datang, dan kemudian, paham, tidak ada apa pun yang bisa dikeluhkan. Jika ada sesuatu di mana mereka ingin menemui anda, yah, bagus, bawa mereka langsung ke dalam kantor seperti itu, tetapi jangan tahan jemaat.

99 (201) Kemudian, anda tahu, orang-orang akan bangkit dan berkata, "Yah, saya beritahu anda, mari kita mengadakan sebuah pertemuan kesaksian." Paham? Saya tidak bermaksud mengkritik hal ini, maksud saya hanyalah untuk memberitahukan Kebenaran kepada anda. Maksud saya adalah memberitahukan Kebenaran kepada anda. Paham? Saya sudah mendapati pertemuan-pertemuan kesaksian dari lebih . . . mereka—mereka melakukan yang lebih berbahaya kadang-kadang daripada yang baik. Lihat, mereka benar-benar melakukannya.

(202) Nah, jika seseorang memiliki sebuah kesaksian yang merah panas di masanya kebangunan rohani, anda tahu, anda sedang mengalami sebuah kebangunan rohani, anda tahu, sebuah pertemuan, dan seseorang diselamatkan dan ingin sekali mengucapkan sepatah kata, yah, puji Tuhan, biarkan dia mencurahkan jiwanya. Anda paham? Jika dia—jika dia ingin—jika dia ingin melakukan itu, paham, hanya di masa kebangunan rohani, berkata, "Saya hanya ingin mengucapkan, 'Syukur kepada Tuhan atas apa yang sudah diperbuatNya bagi saya.' Dia menyelamatkan saya minggu lalu, dan hati saya menyala-nyala dengan kemuliaan Allah. Syukur kepada Allah," duduklah. Amin! Itu bagus, lanjutkan. Lihat, itu bagus-bagus saja.

100 (203) Tetapi ketika anda berkata, "Sekarang lanjut. Siapakah yang berikutnya? Siapakah yang berikutnya? Sekarang mari kita dengar sepatah kata, mari kita dengar sepatah kata kesaksian." Nah, jika anda memiliki sebuah pertemuan yang مخصوص, dan

sebuah malam tertentu untuk itu, paham, di mana anda akan pergi ke situ: "Malam ini . . . Rabu malam yang berikutnya, sebagai ganti pertemuan doa, akan ada sebuah pertemuan kesaksian." Dan kemudian ketika mereka datang ke—ke tempat untuk memberikan kesaksian, bacakanlah Firman, naikkan doa, dan kemudian katakan, "Sekarang, kita sudah mengumumkan bahwa ini adalah malam kesaksian." Jadi biarlah orang-orang puas selama 1 jam itu atau 45 menit, atau 30 menit, atau apa pun itu, dan kemudian—kemudian lanjutkan terus seperti itu. Mengerti yang saya maksudkan? Dan saya pikir itu akan menolong jemaat anda, itu akan menolong semuanya, bersama-sama, jika anda melakukannya seperti itu.

101 (204) Sekarang, sudah . . . Saya sudah terlambat, jadi . . . Saudara-saudara—saudara-saudara, ini adalah yang terbaik dari pengetahuan saya atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah anda ajukan ini. Nah, mulai sekarang anda sudah tahu. Dan jika itu pernah ada di dalam pikiran anda, putarlah kaset itu. Tanyakan itu . . . Dengarkan kaset itu. Jika itu untuk diaken, trustee, atau apa pun itu, biarlah kaset itu diputar. Biarlah itu diputar bagi jemaat di luar sana jika mereka ingin mendengarnya. Baiklah. Dan itu—itulah yang terbaik dari pengetahuan saya bagi kehendak Allah untuk tabernakel ini di sini di Jalan Penn No. 8, dan begitulah cara saya memberikan penugasan kepada kalian saudara-saudara untuk memikul hal ini di bawah kepemimpinan Roh Kudus, dengan segenap kebaikan dan kasih, memperlihatkan kasih karunia anda di hadapan orang-orang di mana anda adalah orang-orang Kristen. Dan Kristen bukan berarti seorang bayi yang bisa didorong-dorong ke mana saja, itu artinya adalah "seorang manusia yang penuh dengan kasih, namun demikian, betul-betul memiliki kasih yang penuh kepada Allah sama seperti kepada jemaat." Mengerti yang saya maksudkan?

102 (205) Apakah ada pertanyaan? Kasetnya sudah hampir habis di sini, dan saya menyuruh seseorang untuk menunggu saya di seberang sana. Jam berapa seharusnya dia ada di sana? [Billy Paul menjawab, "Sekarang juga."—Ed.] Sekarang juga. Dia datang sendiri? [Billy Paul menjawab, "Saya akan pergi menemui dia."] Baiklah. Baiklah, tuan.

(206) Nah, saya tahu kita akan keluar sekarang jika tidak ada—tidak ada lagi kata-kata apa pun. Huh? Sekarang, jika tidak ada, mari kita bubarkan. Yeah. Ya, Saudara Collins? [Saudara Collins berkata, "Mungkin lebih baik jika kaset rekamannya dimatikan."—Ed.] Baiklah. [Kaset rekaman kosong.]

103 (207) Baiklah, saudara-saudara, saya menghargai pertemuan ini bersama dengan anda pada malam ini, dan Saudara Neville, dan kepada para diaken, dan para trustee dan pengawas sekolah Minggu, anda sekalian. Kami percaya bahwa Tuhan akan menolong anda sekarang untuk menjalankan aturan-aturan ini bagi Kerajaan Allah. Alasan saya sudah mengatakan ini adalah karena bahwa menurut saya anda sudah bertumbuh dari anak-anak menjadi orang-orang dewasa. Ketika anda masih anak-anak, anda dulu berbicara seperti anak-anak, dan anda mengerti seperti anak-anak. Tetapi sekarang anda adalah orang dewasa, jadi mari kita bertindak layaknya orang-orang dewasa di dalam rumah Allah, bertingkah laku yang pantas atas diri kita, dan menghormati jabatan-jabatan kita, dan menghormati setiap jabatan. Setiap karunia yang sudah diberikan Tuhan kepada kita, mari kita tempatkan itu di dalam aturannya, dan hormati Allah dengan karunia-karunia kita dan jabatan-jabatan kita.

Mari kita berdoa:

104 (208) Bapa Surgawi, kami berterima kasih kepadaMu pada malam ini untuk pertemuan ini bersama dengan saudara-saudara yang sudah ditempatkan di dalam jabatan-jabatan di sini untuk memikul pekerjaan Tuhan yang sedang dijalankan di sini di Jeffersonville di gereja ini. Tuhan, kiranya tanganMu turun ke atas mereka, kiranya Engkau menolong mereka dan memberkati mereka. Kiranya jemaat dan orang-orang mengerti dan tahu bahwa ini adalah untuk memajukan Kerajaan Allah menjadi lebih baik, agar kami menjadi manusia-manusia yang memiliki pengertian dan mengenal Roh Allah, dan tahu apa yang harus dilakukan. Kabulkan itu, Bapa. Bubarkan kami sekarang dengan berkat-berkatMu, dan kiranya Roh Kudus mengawasi kami dan menuntun kami, dan melindungi kami, dan kiranya kami senantiasa didapati setia pada pos tugas kami. Di dalam nama Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7